ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI *MOBILE* PADA UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama: Yoga Atallah Taris Putera

No. Mahasiswa: 20312271

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI MOBIL PADA UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Diajukan Oleh :

Nama: Yoga Atallah Taris Putera

No. Mahasiswa: 20312271

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 29 April 2024

Penulis,



(Yoga Atallah Taris Putera)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI *MOBILE* PADA UMKM DI DAERAH YOGYAKARTA

(Studi Empiris pada UMKM di Yogyakarta)

SKRIPSI

Di Susun Oleh :

Nama	: Yoga Atallah Taris Putera
Nomor Mahasiswa	: 20312271
Program Studi	: Akuntansi

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 29 April 2024

(Arif Fajar Wibisono, S.E., M.Sc.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Selasa, tanggal 21 Mei 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : YOGA ATALLAH TARIS PUTERA
NIM : 20312271
Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile pada UMKM di Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra. .....

Anggota Tim : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA. .....

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Ketua Program Studi Akuntansi,

Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile pada UMKM di Yogyakarta

Disusun oleh : YOGA ATALLAH TARIS PUTERA

Nomor Mahasiswa : 20312271

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 21 Mei 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

"*Fa inna ma'al-'usri yusra*"

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan"

(QS. *Al-Insyirah:5*)

"Pendidikan adalah senjata paling kuat yang bisa digunakan untuk mengubah dunia"

(**Nelson Mandela**)

"Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat"

(**Imam Syafi'i**)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah hirabbil' alamin, penulis persembahkan penelitian ini kepada :

Diri saya sendiri,

Yoga Atallah Taris Putera,

Ayah dan almh Bundaku,

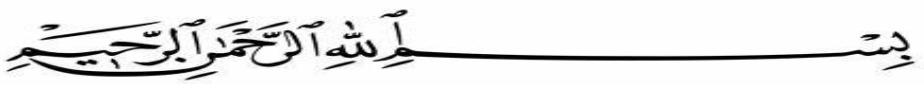
Maidison dan Anita,

Kakak dan Abangku,

Kenny Aulia Taris Puteri dan Edo Maulana Taris Putera,

Serta seluruh keluarga besar dan sahabat-sahabatku.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabllil'alamin. Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile* pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta".** guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini sampai terselesaikan, tidak terlepas dari bantuan, baik itu doa, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Kesehatan, kekuatan, serta kemudahan kepada hamba-Nya
2. Kepada Ayah Maidison selaku ayah penulis yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, semangat dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
3. Kepada almh Bunda Anita selaku ibu penulis yang telah meninggal dunia ketika penulis baru saja mengikuti ujian tes masuk universitas. Beliau semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, cinta yang tulus, nasihat, motivasi serta doa yang tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir ini, terimakasih banyak, *I love u forever and I miss u mom.*
4. Kepada Kenny Aulia Taris Puteri dan Edo Maulana Taris Putera selaku kakak dan abang dari penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

5. Kepada Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Kepada Arif Fajar Wibisono, S.E., M.Sc., CFrA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, waktu, kritik, saran serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada Lathifatunnisa pemilik NIM 20311537 terimakasih banyak selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, pengertian serta semangat kepada penulis dan selalu ada dalam kondisi apapun.
8. Kepada *Bagyy n Friends* : Rafi Adnan, Nayaka Hafidz, Gilang Sheva, Bimo Naufal, Hasudungan Salem, Ammar Idhar, Amirul Husaini, Yovi Ardian, Luthfi Nur, Naufal Ramadhani, Daffa Fawwazy, Ferdiansyah, Rama Ibnu, Rafli Nurul, Reyhan Raditya, Zaidan Pratama, Audi Naura, Widya Trihardiyanti. Terimakasih telah menemani segala kondisi suka dan duka bersama selama masa perkuliahan ini.
9. Kepada Risky Wahyudi, Ahnaf Fazha, Anggia Damora, Lilo Febrian. Selaku teman rumah yang seperti saudara penulis, terimakasih atas dukungan, semangat, dan motivasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian tugas akhir ini.
11. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri terimakasih telah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, saya bangga pada diri saya sendiri bisa menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan lika liku yang dijalani.

Dalam penyusunan skripsi ini, mohon maaf jika masih banyak kekurangan ataupun kesalahan. Hal tersebut tidak lain karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman dalam segala hal. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat

digunakan sebagai tambahan informasi untuk semua pihak yang membutuhkan. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 April 2024

Penulis



Yoga Atallah Taris Putera

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
ABSTRAK ..... **xix**
ABSTRACT ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) 11
2.1.2 Kriteria UMKM 12
2.1.3 SAK EMKM 13
2.1.4 Laporan Keuangan 13

2.1.5 *Software* Akuntansi 14
2.1.6 Aplikasi Akuntansi *Mobile* 15
2.1.7 Teori UTAUT 17
2.2 Penelitian Terdahulu 19
2.3 Perumusan Hipotesis 27
2.3.1 Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile* 27
2.3.2 Ekspektasi Upaya terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile* 28
2.3.3 Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile* 29
2.3.4 Kondisi yang memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile* 29
2.3.5 Skala Usaha terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile* 30
2.4 Kerangka Pemikiran 31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32
3.1 Populasi dan Sampel 32
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 33
3.2.1 Sumber Data 33
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data 33
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel 34
3.3.1 Variabel Dependen (Terikat) 34
3.3.2 Variabel Independen (Bebas) 36
3.4 Metode Analisis Data 42
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif 42
3.4.2 Uji Validitas 42
3.4.3 Uji Reliabilitas 43
3.4.4 Uji Asumsi Klasik 43

3.4.5 Uji Hipotesis 45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 48
4.1 Hasil Pengumpulan Data 48
4.1.1 Klasifikasi Bidang Usaha 48
4.1.2 Klasifikasi Berdasarkan Lokasi Usaha 49
4.1.3 Klasifikasi Berdasarkan Umur Usaha 50
4.1.4 Klasifikasi Berdasarkan Jumlah Karyawan 51
4.2 Statistik Deskriptif 52
4.3 Uji Validitas 54
4.4 Uji Reliabilitas 56
4.5 Uji Asumsi Klasik 57
4.5.1 Uji Normalitas 57
4.5.2 Uji Multikolinearitas 58
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 59
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda 61
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi 64
4.6.2 Uji F 65
4.6.3 Uji T 66
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian 69
4.7.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile* 69
4.7.2 Pengaruh Ekspektasi Upaya terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile* 70
4.7.3 Pengaruh dari Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile* 71
4.7.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*. 73
4.7.5 Pengaruh Skala Usaha terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*. 74

BAB V PENUTUP 76
5.1 Kesimpulan 76
5.2 Keterbatasan Penelitian 77
5.3 Implikasi 78
5.4 Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3.1 Pernyataan Kuesioner Minat Penggunaan 35
Tabel 3.2 Pernyataan Kuesioner Ekspektasi Kinerja 37
Tabel 3.3 Pernyataan Kuesioner Ekspektasi Upaya 38
Tabel 3.4 Pernyataan Kuesioner Pengaruh Sosial 39
Tabel 3.5 Pernyataan Kuesioner Kondisi yang Memfasilitasi 40
Tabel 3.6 Pernyataan Kuesioner Skala Usaha 42
Tabel 4.1 Klasifikasi Bidang Usaha 48
Tabel 4.2 Klasifikasi Lokasi Usaha 49
Tabel 4.3 Klasifikasi Umur Usaha 50
Tabel 4.4 Klasifikasi Jumlah Karyawan 51
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskiptif 52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas 55
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas 56
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* 57
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas 59
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 61
Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi 65
Tabel 4.12 Hasil Uji F 66
Tabel 4.13 Hasil Uji T 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 31
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 84
Lampiran 2 Rekapitulasi data responden 93
Lampiran 3 Statistik Deskriptif 95
Lampiran 4 Uji Validitas 95
Lampiran 5 Uji Reliabilitas 96
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik 97
Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda 99
Lampiran 8 Uji R Square 99
Lampiran 9 Uji F 100
Lampiran 10 Uji T 100

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sekaligus mengetahui pengaruh faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan skala usaha terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian yang dilaksanakan ini memakai sebuah jenis penelitian dengan wujud penelitian kuantitatif, melalui pemakaian teknik penghimpunan data respondennya dengan kuisioner di mana pengukurannya memakai *skala likert*. Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 98 responden dan dilakukan analisis data menggunakan aplikasi *software* IBM SPSS ver 25. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dalah UTAUT. Melalui penelitian yang dihasilkan diperoleh bahwasanya ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, beserta pengaruh sosial seluruhnya memberikan suatu pengaruh positif kepada sebuah minat penggunaan aplikasi yang berupa akuntansi *mobile*. Sementara itu keadaan yang memfasilitasinya beserta skala usaha mempunyai kesamaan tidak memberikan pengaruh kepada aspek minat penggunaan dari aplikasi akuntansi *mobile* yang ada.

Kata Kunci : Ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, skala usaha

ABSTRACT

This research aims to test and determine the influence of performance expectations, effort expectations, social influence, facilitating conditions, and business scale on interest in using mobile accounting applications among MSMEs in the Special Region of Yogyakarta. This type of research is quantitative research, using data collection methods from questionnaire respondents which are measured using a Likert scale. The population in this research is MSMEs spread across the Special Region of Yogyakarta with a sample size of 98 respondents and data analysis was carried out using the IBM SPSS ver 25 software application. The theory used in this research is UTAUT. From the research results, it was found that performance expectations, effort expectations, and social influence have the same positive influence on interest in using mobile accounting applications. Meanwhile, facilitating conditions and the same business scale have no effect on interest in using mobile accounting applications.

Keywords: *Performance expectations, effort expectations, social influence, facilitating conditions, business scale*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berlandaskan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dan berkontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau 8.573,89 triliun rupiah. UMKM juga dapat menyerap lebih dari 117 juta pekerja atau 97% dari tenaga kerja saat ini, dan menghimpun hingga 60,4% dari total investasi (Junaidi, 2023). UMKM ataupun dikenal dengan "usaha mikro, kecil, dan menengah" memiliki peranan utama pada menciptakan peningkatan perekonomian masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat. UMKM memainkan peran pening dalam pertumbungan ekonomi negara (Aliyah, 2022). Terkhusus di Provinsi DIY terjadi pertumbuhan UMKM yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir, terutama dari tahun 2019 hingga pertengahan tahun 2023. Sehingga pada tahun 2023 berlandaskan Koperasi beserta UKM DIY total UMKM meraih 324.408. Angka itu merupakan angka yang mengesankan mengingat bahwa 10% dari penduduk DIY saat ini memilih untuk bekerja di sektor ini.

Tetapi, salah satu tantangan ataupun kendala yang sering dihadapi UMKM di Indonesia adalah kurangnya penggunaan dan pemanfaatan teknologi sehingga berdampak dengan banyaknya UMKM yang tidak melakukan pembukuan akuntansi dan juga dapat menghambat untuk mengajukan kredit ke bank (Fitriana & Amelia,

2023). Modal sangat penting untuk keberlangsungan bisnis. Tanpa modal, perusahaan tidak akan dapat berkembang (Kholid et al., 2020). Menurut Achadiyah (2019) para pelaku UMKM dimana masih belum memakai teknologi untuk pencatatan, tetap menerapkan pembukuan akuntansi dengan manual dan tidak sedikit pula yang tidak melakukan pembukuan sama sekali. Para pelaku usaha lebih suka melakukan pembukuan secara manual karena biaya teknologi informasi akuntansi yang mahal. Sistem informasi akuntansi perusahaan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi, utamanya yaitu pada era informasi. Pergeseran dari sistem manual ke sistem komputer memiliki dampak nyata pada memproses data. Di Tengah persaingan yang ketat di dunia digital, para pelaku UMKM dapat mengembangkan bisnis mereka berkat kemajuan teknologi. Bahkan karena berbagai jenis ponsel pintar (*Smartphone*) semakin berkembang, menampilkan bahwasanya mayoritas penduduk tanah air mempunyai *smartphone* dan dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan pengguna, berbagai aplikasi tersedia di *Appstore* dan *Playstore* (Fitriana & Amelia, 2023). Pengguna dan tidak terkecuali Pelaku UMKM dapat mengunduh aplikasi akuntansi melalui Play Store ataupun App Store yang mereka butuhkan agar bisa memanfaatkan fitur dari aplikasi tersebut sehingga dapat mendukung keberlangsungan bisnis mereka.

Kepala Sub Direktorat Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) mengatakan bahwa hanya 20% UMKM yang mampu menyusun laporan keuangan selama pelatihan, meskipun belum terdata secara pasti UMKM yang mampu itupun masih dilakukan secara manual, belum secara digital yang seharusnya diharapkan

(Mahrizal, 2017). Hal ini pasti akan mengakibatkan kurangnya data atau informasi akuntansi, di mana sangat bermanfaat untuk penarikan keputusan beserta sebuah prospek UMKM diwaktu mendatang. Lalu, jika seluruh transaksi diolah secara manual itu dapat menimbulkan risiko kehilangan data dan juga proses pengolahan data dengan cara manual juga tidak efektif dan efisien dari segi waktu (Legina & Sofia, 2020). Selain itu, sistem pembukuan manual juga memungkinkan kesalahan yang dapat terjadi termasuk kesalahan dalam perhitungan, kesalahan dalam pencatatan dan penyesuaian, dan kesalahan dalam mencatat transaksi yang terjadi (Legina & Sofia, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka sistem dengan pencatatan atau pembukuan yang dilakukan secara manual sangat kurang efektif untuk diimplementasikan oleh para pelaku usaha.

Laporan Keuangan dalam sebuah bisnis sangatlah penting. Setiap pengeluaran dan pemasukan harus jelas dan seimbang agar bisnis dapat berkembang (Apandi et al., 2023). Laporan keuangan yang baik dan benar itu sesuai dengan standar akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui pendapatan masuk dan biaya masuk karena laporan keuangan dapat membantu pemilik bisnis menilai kondisi keuangan dan kinerja mereka serta membantu mereka membuat keputusan (Anggraeni et al., 2021). Laporan transaksi keuangan digunakan bukan hanya untuk harian namun juga digunakan untuk mingguan dan bulanan sebagai pencatatan transaksi yang terjadi dan menggunakannya sebagai alat untuk mengukur seberapa sukses sebuah bisnis. Sebuah laporan keuangan akan dibuat berdasarkan hasil catatan tersebut dan laporannya digunakan untuk

memeriksa kondisi bisnis yang sedang dijalankan (Ratnasari, 2017). Tentunya, sangat dibutuhkannya informasi terkait manajemen usaha dan pencatatan pembukuan laporan keuangan yang mudah. Ini disebabkan oleh banyaknya kemajuan teknologi yang semakin canggih (Mahmudah et al., 2019).

Perkembangan dan kemajuan teknologi telah menghasilkan berbagai perangkat misalnya yaitu komputer, tablet, beserta seluruh jenis *smartphone*. Menurut Survey, penggunaan *smartphone* di tanah air meraih angka 63% lalu ketika diakhir tahun 2019 dan diperkirakan akan mencapai 89,2% pada tahun 2025 (Pusparisa, 2020). Hal tersebut menampilkan bahwasanya mayoritas orang Indonesia mempunyai dan dapat menggunakan *smartphone*. Meningkatnya pemakaian *smartphone* disebabkan oleh tidak sedikitnya fitur yang diberikan atas aplikasi dengan basis *android* serta yang ios. Pengguna bisa melakukan pengunduhan segala aplikasi sesuai dengan kebutuhan setiap orang, termasuk para pelaku UMKM yang dapat memanfaatkan fitur tersebut untuk mempercepat dan membantu berjalannya bisnis mereka. Oleh karena itu, salah satu solusi untuk masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah aplikasi akuntansi. Tidak sedikit aplikasi yang bisa dipakai atas pemilik usaha dalam meringankan penciptaan laporan finansial (Astiyah & Budiantara, 2023). Mengganti catatan dengan cara tradisional atau manual menjadi catatan berbasis *mobile* memiliki banyak keuntungan, terutama bagi UMKM. Keuntungan ini termasuk laporan keuangan yang dianggap sangat mudah untuk mencatat transaksi dan mengurangi kesalahan perhitungan. Lalu, juga laporan keuangan akan disiapkan dengan cepat dan tepat waktu

serta lebih akurat (Arifin et al., 2022). Diharapkan setiap pelaku UMKM bisa memakai fitur itu tanpa perlu untuk belajar akuntansi di mana terkenal susah dan dilakukannya penggunaan aplikasi *mobile* dengan penuh kesadaran (Fitriana & Amelia, 2023)

Adanya sebuah aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* di *smartphone* merupakan salah satu jalan untuk menangani persoalan yang harus dihadapi pelaku UMKM. Setiap dari pelaku UMKM diharapkan bisa mengiringi kemajuan teknologi melalui pemakaian aplikasi akuntansi yang telah hadir misalnya yaitu "Bukukas, Si Apik, Akuntansi UKM keuangan, Zahir Simply, Moka POS, Tokoku, dll". Dengan menggunakan aplikasi tersebut diharapkan agar bisa memakai fitur yang tersedia dengan tidak perlu mempelajari akuntansi yang rumit (Achadiyah, 2019). Oleh karena itu, pelaku UMKM harus belajar menggunakan pembukuan digital, yang termasuk di dalamnya melalui pemakaian aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*.

Berbagai model penelitian sudah digunakan dalam penelitian sebelumnya tentang penerimaan sistem beserta teknologi. Sebagiannya yaitu berupa TAM yang memiliki kepanjangan yaitu "*Technology Acceptance Model*" diciptakan atas Venkatesh et al., (2003) serta ada UTAUT yang memiliki kepanjangan berupa *"Unified Theory of Acceptance and Use of Technology"* dibentuk atas Venkatesh et al., (2003). Sebagian wujud penelitian pada tanah air juga sudah dilaksanakan mengenai pemakaian "sistem teknologi informasi akuntansi" misalnya yaitu yang dijalankan atas Kholid et al., (2020), lalu ada yang dijalankan Garrywibowo & Yadnyana (2023), juga yang dijalankan oleh Fitriana & Amelia (2023) melalui berbagai variabel yang diciptakan

atas penelitinya. Walaupun sudah beberapa kali dilakukan berbagai penelitian yaitu mengenai adopsi akuntansi dengan basis teknologi, ada beberapa alasan mengapa penelitian ini masih penting untuk dilakukan. Pertama, penelitian ini terfokus pada seberapa minat pelaku UMKM dengan penerapan aplikasi yang berupa akuntansi *mobile* di mana terinstal pada *smartphone* agar dapat merekap segala transaksi bisnisnya. Selanjutnya, dalam penelitian ini membandingkan serta melakukan pembedaan UMKM yang telah menggunakan serta belum memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*. Ketiga, sebagai bentuk perluasan penelitian sebelumnya, penelitian itu meningkatkan variabel yang berupa skala usaha ataupun dikenal juga SU.

Berlandaskan pemaparan latar belakang tadi, nantinya dilakukan penelitian oeg penulis dengan judul berupa "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI *MOBILE* PADA UMKM DI YOGYAKARTA"

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pemaparan latar belakang tadi, didapatkan beberapa rumusan permasalahan pada pelaksanaan penelitian ini yang berupa:

1. Apakah ekspektasi kinerja mempengaruhi pada adanya minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY?
2. Apakah ekspektasi upaya mempengaruhi pada adanya minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY?

3. Apakah pengaruh sosial mempengaruhi pada adanya minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi pada adanya minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY?
5. Apakah skala usaha mempengaruhi pada adanya minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan atas berbagai rumusan permasalahan yang sudah dijabarkan tadi, penelitian ini memiliki tujuan agar bisa memperoleh bukti empiris yang memuat perihal:

1. Pengaruh ekspektasi kinerja pada adanya minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY
2. Pengaruh ekspektasi upaya pada adanya minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY
3. Pengaruh pengaruh sosial pada adanya minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY
4. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi pada adanya minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY
5. Pengaruh skala usaha pada adanya minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui pelaksanaan dari penelitian ini, terdapat berbagai manfaat yang nantinya bisa didapatkan yang berupa:

1. Bagi Akademisi

   Melalui dijalankannya sebuah penelitian ini dimiliki harapan agar bisa memberi informasi tentang hal-hal yang memberikan suatu pengaruh kepada pemakaian aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*. Bukan hanya itu, penelitian yang dilaksanakan juga memiliki harapan agar bisa membantu sebagai acuan teoritis untuk studi lanjutan tentang pemakaian aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* pada DIY.

2. Bagi Ranah Praktik

   Melalui dijalankannya sebuah penelitian ini dimiliki harapan agar bisa membantu pengembang dan penyedia aplikasi akuntansi *mobile* dan menunjukkan ketertarikan pemilik UMKM terhadap berbagai sistem yang sudah dibuatnya. Selain itu, penelitian ini bisa dipakai sebagai referensi evaluasi untuk pengadaan aplikasi akuntansi di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

   Melalui menganalisis berbagai macam yang memberikan pengaruh pada pengaplikasian aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*, penulis bisa mendapatkan pengalaman beserta pemahaman tentang topik yang sudah dikaji melalui penelitian yang telah dilakukan ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan dari suatu sistematika pembahasan yaitu melalui lima bab, yang berupa:

BAB I : Pendahuluan

Diterangkan disini perihal latar belakang masalahnya, kemudian rumusan masalah, ada juga batasan masalahnya, lalu tujuan penelitian, kemudian ada manfaat penelitian, beserta memuat mengenai sistematika penulisannya.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Diterangkan disini perihal segala jenis teori yang sudah dipakai menjadi landasan penelitian. Teori itu nantinya dipakai sebagai rujukan untuk mengaji penelitian ini. Didalam sini berisikan mengenai landasan teori, ada juga penelitian terdahulu, beserta mengenai perumusan hipotesis nantinya dibahas disini.

BAB III : Metodologi Penelitian

Disini diterangkan perihal sampel beserta populasi, lalu ada sumber data, juga metode penghimpunan data, definisi beserta beberapa pengukuran variabel, juga teknik analisa datanya.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Diterangkan untuk bagian ini yaitu perihal hasil yang sudah di olah pada pelaksanaan penelitian ini, lalu ada uji hipotesis serta disambungkan melalui uraian atas berbagai temuan pada suatu analisis data juga memaparkan temuannya.

BAB V : Penutup

Diterangkan disini sebagai yang terakhir atas penelitian berisikan sebuah kesimpulan, lalu ada keterbatasan penelitian juga beberapa saran atas penelitian yang telah dihasilkan dari dijalankannya penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Berlandaskan atas UU dengan No. 20 yang diterbitkan saat Tahun 2008 Pasal 1 yaitu mengenai "ketentuan umum Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah"; definisi atas UMKM yaitu berupa:

"Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini."

"Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini."

"Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil

atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini."

2.1.2 Kriteria UMKM

Peraturan dengan No. 20 yang diterbitkan saat Tahun 2008 BAB IV Pasal 6 "mengelompokkan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (UMKM) kedalam beberapa kategori sesuai kriterianya yang berupa:

1. Pertama adalah usaha mikro. Usaha bisa dianggap sebagai usaha mikro jika usaha tersebut memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha mikro ini dapat menjual Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) pertahunnya.
2. Kedua adalah usaha kecil. Usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha kecil harus memiliki kekayaan bersih setidaknya Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan jumlah maksimum adalah Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hasil penjualan pertahunnya mendapatkan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Ketiga adalah usaha menengah. Usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha menengah ketika kekayaan bersih pemiliknya lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hingga Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat

usaha. Mereka juga memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga Rp 50.000.000.000,00. (lima puluh milyar rupiah)".

2.1.3 SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang telah diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM ini juga menjadi salah satu asumsi dasar dan memungkinkan entitas tersebut mampu untuk menyusun laporan keuangan.

2.1.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah kumpulan dari berbagai transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Peristiwa dan transaksi yang menyangkut finansial dicatat, digolongkan, dan diringkas dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan ditafsirkan untuk beberapa tujuan. Laporan keuangan merupakan hasil dari seluruh pencatatan transaksi keuangan perusahaan (Syaharman & Si, 2021). Laporan keuangan harus transparan dan akuntanbel agar bisa dinilai kinerja suatu usaha sehingga laporan keuangan harus dicatat dengan lengkap (Wardani & Putra, 2022).

2.1.5 *Software* Akuntansi

Perangkat lunak atau *software* merupakan program komputer yang mempunyai fungsi sebagai alat interaksi (menghubungkan) diantara pemakai beserta perangkat keras. *Software* juga biasa dikenal dengan "penerjemah" dari perintah yang dilaksanakan atas pemakainya yang kemudian akan diproses atau diteruskan atas hardware (Rahman & Alfaizi, 2014). Lebih lanjut, *software* adalah istilah yang umum digunakan untuk menggambarkan kumpulan program komputer yang terdiri dari intruksi dan prosedur untuk melakukan tugas tertentu (Arifin et al., 2022).

Software akuntansi dalam pengertian luas AIS ataupun dikenal dengan "Sistem Informasi Akuntansi" merupakan perangkat lunak pada komputer yang dapat merekap serta melakukan proses segala transaksi akuntansinya. Bisnis memanfaatkan *software* akuntansi karena dapat melakukan pertukaran data elektronik dan tampilan berbasis web secara real-time (Theekshana et al., 2010). Tujuan yang dimiliki *software* akuntansi yaitu agar bisa mempermudah pada menyusun laporan akuntansi, serta informasi tentang data penjualan, laba rugi, dan pembelian. Karena sifatnya yang otomatis, program ini beroperasi secara real time dan tidak membutuhkan waktu yang lama (Fitriana & Amelia, 2023). *Software* akuntansi dapat diunduh pada komputer, laptop, dan smartphone berbasis ios dan *android*. Untuk usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM) fitur aplikasi ini akan sangat membantu dalam proses pembukuan dan perhitungan.

2.1.6 Aplikasi Akuntansi *Mobile*

Aplikasi Akuntansi *Mobile* merupakan perangkat lunak (*software*) akuntansi yang dapat digunakan di ponsel berbasis *android* atau ios. Aplikasi ini dapat diunduh di *Playstore* atau *Appstore*. Berikut beberapa aplikasi akuntansi *mobile* yang dapat diunduh:

1. Si Apik adalah sebuah aplikasi akuntansi yang dibuat oleh Bank Indonesia dan rilis pada tanggal 18 Januari 2016. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Aplikasi ini dirancang untuk mencatat transaksi sederhana yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan skala kecil. Dengan sistem pencatatan input *single entry* berdasarkan transaksi, pengguna tidak perlu melakukan input berdasarkan akun-akun tertentu, sehingga proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih mudah bagi pelaku usaha.
2. Bukukas adalah aplikasi untuk mencatat transaksi keuangan secara real-time bagi usaha, warung, atau UMKM. Aplikasi yang dirilis pada tanggal 19 November 2019 ini dapat menyesuaikan pencatatan harian yang mencakup daftar hutang dan piutangnya dengan digital. Dengan demikian, hal ini memberikan bantuan pada pelaku UMKM dalam memeriksa transaksi harian mereka dengan lebih mudah.

3. Zahir *Online* adalah aplikasi bisnis yang berbasis *online* yang dirilis pada tanggal 3 Februari 2018. Aplikasi ini memiliki fitur yang lengkap sehingga dapat mendukung proses seperti pembukuan, finansial, beserta operasional dengan modern, efisien, tepat. Zahir *online* dapat memudahkan pengguna dalam membantu transaksi penjualan beserta pembeliannya, dengan fitur *inventory* dimana dapat memberikan bantuan pelaku UMKM dalam melakukan kontrol stok barang masuk dan keluar. Selain itu, invoice dapat dikirim secara *online* melalui *Email* atau *Whatsapp.*
4. Buku Warung adalah aplikasi yang dirancang pada tanggal 20 Agustus 2019 dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengefisiensikan pengelolaan bisnis mereka, mulai dari pembukuan digital hingga pembayaran. Berbagai fitur yang telah disediakan membantu untuk melihat laporan harian, lalu yang mingguan, serta yang bulanan. Selain itu, fitur pencatatan pendapatan beserta pengeluaran yang bisa memberikan bantuan dalam memantau arus kas bisnis mereka.
5. Moka adalah aplikasi yang menjadi sistem kasir yang dikenal cepat dan fleksibel yang memungkinkan pengguna dapat mengelola usaha dari berbagai lokasi. Aplikasi ini bisa melakukan pemantauan transaksi dengan periode harian beserta suatu inventori dengan periode akurat.
6. Qasir yaitu suatu sistem "*point of sale"* dengan tersedia gratis agar bisa pengelolaan transaksi, pengelolaan produk dengan tidak adanya batasan,

pengelolaan outlet, mencetak struk dan menerima transaksi digital lewat pemakaian *QRIS*.

2.1.7 Teori UTAUT

UTAUT ataupun kepanjangannya yaitu "*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology"* merupakan sebuah teori yang dipakai dalam mengukur tingkatan penerimaan pemakaian terhadap suatu sistem informasi bagi penggunaanya. UTAUT itu sendiri dikembangkan oleh (Venkatesh et al., 2003) dengan menggambarkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat individu kepada teknologi informasi. (Venkatesh et al., 2003) memberikan kesimpulan bahwasanya ditemukan sejumlah empat variabel dimana memberikan pengaruh kepada minat keperilakuan yang ada.

a. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Definisi yang dimiliki atas *"performance expectancy"* merupakan tingkatan kepercayaan seseorang dalam mengaplikasikan atau menggunakan sistem dapat menghasilkan keuntungan serta manfaat saat melakukan pekerjaannya (Venkatesh et al., 2003) Eskpektasi kinerja memiliki peranan krusial dalam sebuah bisnis karena mempunyai keterkaitan dengan kemampuan saat mengelola data transaksi secara efektif dan efisien.

b. Ekspektasi Upaya (*Effort Expectancy*)

Definisi yang dimiliki atas *"effort expectancy"* merupakan kemudahan saat menggunakan sistem dijadikan harapan individu. Sehingga usaha milik pelaku

UMKM dalam pengoperasian sistem semakin jauh lebih mudah melalui penerapan teknologi yang dilakukan (Venkatesh et al., 2003).

c. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Definisi yang dimiliki atas *"social influence*" merupakan pengaruh dimana seseorang pada melakukan perubahan keyakinan, persepsi, serta perilaku ataupun tingkatan kepercayaan yang dimiliki orang lain kepada pemakainya teknologi informasi terbaru (Venkatesh et al., 2003)

d. Keadaan yang Memfasilitasinya (*Facilitating Condition*)

Definisi yang dimiliki atas *"facilitating condition"* yaitu sebuah persepsi seseorang yang percaya bahwa terdapat dukungan terhadap sistem yang ditujukan untuk melakukan suatu perilaku. Serta dukungan berupa kemampuan dan pengetahuan pengguna itu sendiri (Venkatesh et al., 2003)

e. Niat Dari Perilakunya (*Behavioral Intention*)

Definisi yang dimiliki atas *"behavioral intention*" merupakan suatu kondisi dimana individu memiliki dorongan untuk terlibat dalam tindakan tertentu atau mempunyai kecenderungan untuk terus menggunakan teknologi tertentu. Seseorang cenderung melakukan suatu tindakan atau perilaku ketika dia memiliki minat ataupun keinginan (Mulyaa & Mulyati, 2023).

Selain variabel diatas, peneliti menambah variabel yang telah dipakai peneliti sebelumnya yaitu SU.

a. Skala Usaha

Definisinya yaitu suatu ukuran yang dapat dipakai yang bertujuan dalam menginterpretasikan seberapa besar atau kecilnya sebuah perusahaan (Novianti et al., 2018). Banyaknya total pegawai juga dapat menjadi faktor besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Skala usaha dan tingkat penyediaan informasi akuntansi memiliki hubungan yang sejalan, semakin rumit aktivitas bisnis dan banyak informasi yang diperlukan maka semakin besar sebuah usaha (Fitriana & Amelia, 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

Diberikan penjabaran berupa tabel penelitian sebelum sebagai rujukan dalam penelitian juga dipakai atas peneliti dalam menetapkan variabel penelitian dengan wujud:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dewi & Restika (2018)	"Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem	Skala Usaha beserta Umur Usaha	Terdapat pengaruh positif yaitu dengan signifikan yang dimiliki atas skala

		Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang)"		usaha lalu juga umur usaha kepada pemakaia informasi akuntansi dalam sebuah Toko Kue beserta Roti yang terletak pada Kota Padang
2.	Nabawi (2018)	"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akunansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta"	Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, Pelatihan Akuntansi	Pada beberapa variabel yang berupa Umur Usaha lalu juga Pelatihan Akuntansi memberikan suatu pengaruh signifikan kepada pemakaian informasi akuntansi dalam sebuah UMKM di Yogyakarta. Sementara itu, Skala

				Usaha kemudian juga Pendidikan tidaklah memberikan sebuah pengaruh kepada pemakaian informasi akuntansi dalam suatu UMKM di Yogyakarta
3.	Kholid, Alvian, & Tumewang (2020)	"Determinants of *Mobile* Accounting App Adoption by Micro, Small, and Medium"	Effort Expectancy, Performance Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Perceived Risk, Perceived Trust	Ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap pemilik UMKM dalam pengadopsian aplikasi akuntansi *mobile*. Selain itu, fasilitas yang mendukung, dan persepsi resiko

				tidaklah memberikan suatu pengaruh kepada pemilik UMKM dengan mengadopsikan aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*.
4.	Prasetyo (2021)	"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile* pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta"	Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Upaya, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Persepsi kepercayaan, Umur Usaha, Skala Usaha	Pada sejumlah variabel yang berupa Ekspektasi kinerja lalu juga Persepsi kepercayaan diberikan pengaruh dengan positif kepada adanya minat penerapan aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* dalam UMKM di Yogyakarta baik yang telah atau

				belum memakainya. Lalu pada “keadaan yang memfasilitasi, umur usaha, dan skala usaha” tidaklah memberikan suatu pengaruh kepada adanya minat pengaplikasian dari aplikasi akuntansi dalam sebuah UMKM pada Yogyakarta baik telah atau belum memakainya. Sementara itu, Ekspektasi Upaya lalu juga Pengaruh Sosial memberikan suatu pengaruh positif kepada yang

				telah memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*. Berbanding jika pada yang belum memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* dengan itu tidaklah memberikan pengaruh kepada minat pengaplikasian dari aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*.
5.	Astiyah & Budiantara (2023)	"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi	Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Persepsi Kepercayaan, Kecemasan Teknologi	Pengaruh Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat

		Berbasis *Mobile* di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap"		penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* di Dusun Bugel, Cilacap. Sedangkan Persepsi Kepercayaan dan Kecemasan Teknologi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* di Dusun Bugel, Cilacap.
6.	Fitriana & Amelia (2023)	"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile* pada UMKM	Ekspektasi Upaya, Pengaruh Sosial, Umur Usaha, Skala Usaha.	Beberapa variabel misalnya yaitu Ekspektasi Upaya laly juga Pengaruh Sosial memberikan suatu pengaruh signifikan positif

		Kabupaten Purbalingga"		kepada pengaplikasian dari aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* pada Kabupaten Purbalingga. Sementara itu, Umur Usaha lalu juga Skala Usaha tidaklah memberikan suatu pengaruh kepada pengaplikasian dari aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* pada Kabupaten Purbalingga.
7.	Garrywibowo & Yadnyana (2023)	"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi	Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Upaya, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi.	"Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Upaya, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi"

		Berbasis *Android* pada UMKM”		mempengaruhi dengan positif kepada adanya minat pemakaian dari aplikasi akuntansi dengan basis *Android.*

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile*

Berlandaskan atas pelaksanaan penelitian dengan dijalankan atas Kholid et al., (2020) memaparkan bahwasanya ekspektasi kinerja memberikan suatu pengaruh signifikan yang berwujud positif kepada pemilik UMKM dalam mengadopsi aplikasi akuntansi dengan wujud *mobile*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Garrywibowo & Yadnyana (2023) memaparkan juga bahwasanya ekspektasi kinerja memberikan suatu pengaruh positif kepada suatu minat pemakaian aplikasi akuntansi berbasis *android*. Hasil dari pemaparan tersebut menunjukkan bahwa pengguna menyadari manfaat besar dari pemakaian aplikasi akuntansi *mobile* dan yakin bahwasanya dengan penggunaan aplikasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja bisnis yang mereka lakukan. Dengan respon positif terhadap pemakaian aplikasi akuntansi dalam wujud

mobile, sehingga akan semakin berguna aplikasi tersebut bagi pekerjaan. Dari paparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H1: *"Ekspektasi Kinerja mempengaruhi dengan positif kepada suatu minat penggunaan aplikasi akuntansi mobile dalam UMKM"*.

2.3.2 Ekspektasi Upaya terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile*

Melalui sebuah penelitian yang dijalankan ataa (Kholid et al., 2020) memaparkan bahwasanya ekspektasi upaya memberikan suatu pengaruh signifikan dengan wujud positif kepada seorang pemilik UMKM dalam menerapkan sistem aplikasi akuntansi dalam wujud *mobile*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Garrywibowo & Yadnyana (2023) juga menyatakan bahwasanya ekspektasi usaha memberikan suatu pengaruh positif kepada aspek minat pemakaian dari aplikasi akuntansi dengan basis *android*. Hasil ini menandakan dalam penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*, pengguna akan terus merasa yakin dan juga mendapat kemudahan dalam pengoperasian. Dari paparan diatas, hipotesis yang akan diambil untuk menguji lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu:

H2: *"Ekspektasi Upaya mempengaruhi dengan positif kepada suatu minat penggunaan aplikasi akuntansi mobile dalam UMKM"*

2.3.3 Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile*

Berlandaskan pada penelitian yang dijalankan atas Kholid et al., (2020) memaparkan bahwasanya pengaruh sosial mempengaruhi dengan signifikan positif kepada seorang pemilik UMKM pada melakukan adopsi aplikasi akuntansi yang berwujud *mobile*. Bukan hanya itu, melalui penelitian di mana dijalankan atas Garrywibowo & Yadnyana (2023) ikut memberikan pemaparan bahwasanya pengaruh sosial kepada aspek minat pemakaian dari aplikasi akuntansi dengan basis *android* menghasilkan hubungan yang positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* perlu adanya pengaruh dari orang lain untuk menggunakannya sehingga dengan adanya dorongan dari orang sekitar, pengguna akan terpengaruh untuk ikut menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*. Dari pemaparan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *"Pengaruh Sosial mempengaruhi dengan positif kepada suatu minat penggunaan aplikasi akuntansi mobile dalam UMKM"*

2.3.4 Kondisi yang memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*

Penelitian yang dilakukan atas Astiyah & Budiantara (2023) menyatakan bahwa ditemukan pengaruh positif serta yang signifikan diantara keadaan yang memfasilitasi kepada suatu minat pemakaian dari aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*. Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan Garrywibowo & Yadnyana

(2023) juga memaparkan bahwasanya kondisi ataupun keadaan yang memfasilitasi memberikan suatu pengaruh positif kepada adanya minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android.* Permasalahan itu dapat diartikan bahwasanya perangkat serta media pendukung seperti pengetahuan dan kemampuan itu mampu mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Paparan diatas bisa dirumuskan hipotesisnya dengan wujud:

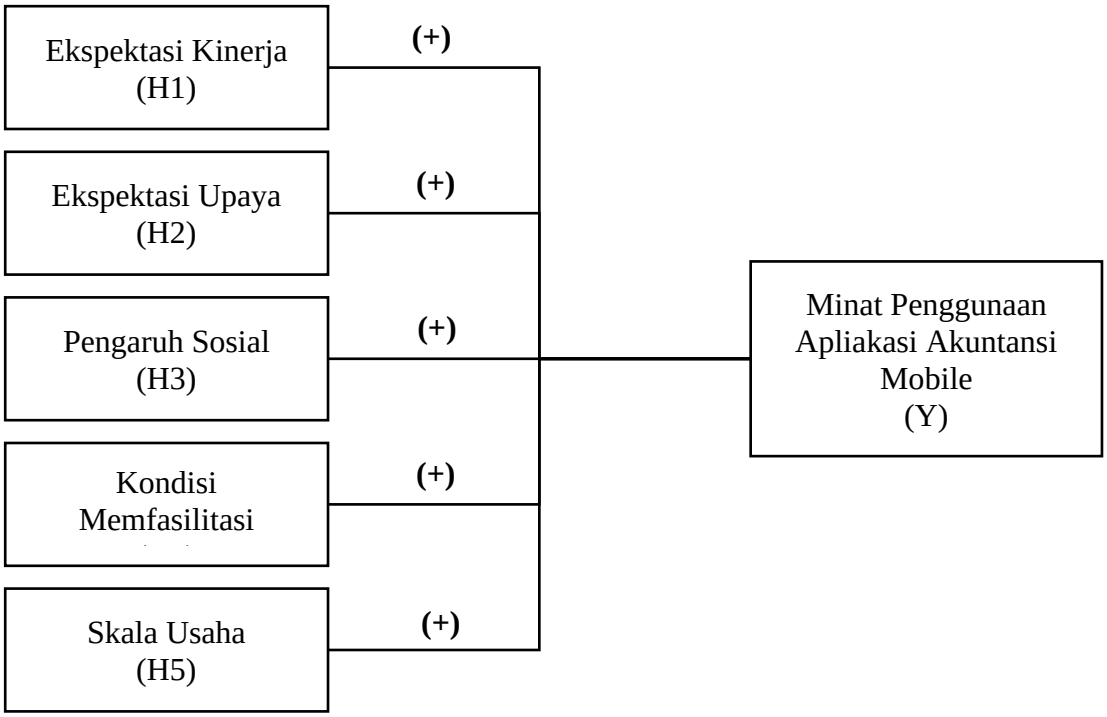
H4: *"Kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi dengan positif kepada suatu minat penggunaan dari aplikasi akuntansi mobile dalam UMKM"*

2.3.5 Skala Usaha terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile*

Melalui sebuah penelitian yang sudah dijalankan atas Prasetyo (2021) memaparkan bahwasanya skala usaha tidaklah memberikan pengaruh kepada adanya minat pengaplikasian dari aplikasi akuntansi pada suatu UMKM. Selain itu, penelitian juga telah dilakukan oleh Fitriana & Amelia (2023) yang juga menyatakan bahwa skala usaha tidaklah menunjukkan terdapatnya pengaruh kepada pengaplikasian dari aplikasi akuntansi dengan basis *mobile.* Hal ini menandakan bahwa ukuran atau skala usaha tidak menjadi acuan sebuah usaha dalam memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*.

H5: *"Skala Usaha mempengaruhi dengan positif kepada suatu minat penggunaan dari aplikasi akuntansi mobile dalam UMKM"*

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dipaparkan disini yaitu mengenai populasi beserta sampel di mana nantinya dipakai pada pengerjaan penelitian, sumber beserta metode penghimpunan data, lalu juga definisi beserta indikator variabelnya, serta pemakaian teknik analisis data agar dapat melakukan pengujian pada penelitian yang tengah dilaksanakan.

3.1 Populasi dan Sampel

Terdapat definisi atas populasi yaitu semua elemen yang terdapat dalam suatu penelitian yang berisi objek dan subjek dengan memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Pada prinsipnya populasi merupakan anggota kelompok manusia, benda, atau peristiwa yang terdapat dalam satu tempat terencana dan dijadikan target kesimpulan dari hasil akhir sebuah penelitian (N. F. Amin et al., 2023). Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini ialah pemiliknya ataupun manajer suatu UMKM yang sudah ataupun belum menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* dengan beroperasi pada DIY. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *random sampling. Random Sampling* akan memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel, metode ini sering digunakan untuk mengembangkan metode yang lebih kompleks (Kanah Arieska et al., 2018). Sampel yang digunakan ialah pemiliknya ataupun manajer suatu UMKM dengan beroperasi pada DIY yang sudah ataupun belum menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Pada penelitian ini akan digunakannya data primer yang hasilnya diperoleh atas kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti terhadap pihak pemilik/manajer daei suatu UMKM. Pada pelaksanaan penelitian ini, dikumpulkannya berbagai data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepala pemilik atau manajer UMKM dengan tujuan menilai sejauh mana mereka setuju dengan pernyataan sederhana yang disusun melalui variabel-variabel yang telah diajukan oleh peneliti. UMKM yang akan diteliti merupakan UMKM yang menjalankan usahanya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang akan digunakan adalah dengan cara penggunaan kuesioner, yaitu suatu teknik yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan tertulis agar bisa mendapatkan informasi dari respondennya perihal permasalahan yang akan diobservasi. Kuisioner akan dibagikan pada wujud Google Form ataupun secara *online* yang disebarkan kepada pemilik UMKM.

Kuesioner akan disebarkan kepada pemilik UMKM dengan menggunakan skala pengukuran yang dikenal dengan skala likert. Skala Likert (*Likert Scale*) merupakan skala yang umum digunakan dalam penelitian dan dijadikan sebagai alat

pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat (Taluke et al., 2019). Penggunaan skala likert sebagai berikut:

- Angka (1) : Sangat Tidak Setuju (STS)
- Angka (2) : Tidak Setuju (TS)
- Angka (3) : Setuju (S)
- Angka (4) : Sangat Setuju (SS)

Dilakukannya enak skala likert agar terhindar dari jawaban ragu ataupun jawaban netral dari responden yang mengisi kuesioner. Pertanyaan yang akan diajukan berjumlah 3 pertanyaan disetiap variabel yang sudah mencakup dari variabel itu sendiri. Daftar pertanyaan pada kuesioner diambil dari beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam pemakaian suatu variabel pada pelaksanaan penelitian ini dikelompokkan sebagai 2 variabel yakni berupa variabel independen ataupun dikenal dengan bebas juga memakai variabel dependen ataupun yang terikat. Pemaparan dari kedua variabel yaitu berupa:

3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Terdapat definisi atas sebuah variabel dependen yaitu berupa variabel yang struktur berpikir keilmuannya dapat dijadikan variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lainnya. Oleh karena itu, variabel independen yaitu suatu variabel

yang terkena pengaruh ataupun yang mengalami dampak akibat dari sebuah variabel bebasnya (Ulfa, 2021). Minat pemilik UMKM dalam memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dependen ini adalah penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* diwaktu yang akan datang, intensitas penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*, dan kesiapan pengguna terhadap aplikasi akuntansi *mobile*. Pernyataan atas pengukuran minat dari para pemilik UMKM pada pemakaian aplikasi akuntansi dengan basis yaitu berupa:

Tabel 3.1

Pernyataan Kuesioner Minat Penggunaan

No.	Minat Penggunaan	Sumber
MP1	Saya memiliki niat untuk memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* dalam menjadi aplikasi perekapan akuntansi di waktu yang akan datang.	(Kholid et al., 2020)
MP2	Saya akan selalu memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* dalam keperluan pencatatan bisnis yang dimiliki	
MP3	Saya memiliki rencana untuk sering menggunakan aplikasi *mobile* sebagai sistem pencatatan usaha	

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Terdapat definisi atas sebuah variabel independen yaitu sebagai suatu kondisi atau nilai yang ketika terjadi maka akan mengubah pada kondisi atau nilai yang lain (Ulfa, 2021). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini diambil atas Teori UTAUT yang sudah dipaparkan dari (Venkatesh et al., 2003). Variabel yang digunakan pada teori tersebut antara lain "Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, Ekspektasi Upaya, serta Kondisi yang Memfasilitasi". Selanjutnya, peneliti menambah satu variabel lainnya yaitu Skala Usaha yang telah dilakukan penelitian oleh Astiyah & Budiantara (2023) dan Dewi et al., (2018) mengenai penerapan aplikasi akuntansi berbasis *mobile*. Berikut penjabaran tentang variabel independen serta simbol yang telah diberi:

a) Ekspektasi Kinerja (EK)

Terdapat definisi atas EK yaitu berupa tingkatan dimana keyakinan seseorang dalam mengaplikasikan atau menggunakan sistem dapat menghasilkan keuntungan serta manfaat saat melakukan pekerjaannya (Venkatesh et al., 2003).

Indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel ekspektasi kinerja ini adalah keuntungan penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*, efektifitas yang didapat atas pemakaian aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*, dan efisiensi pemakaian aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*. Pernyataan yang akan digunakan pada variabel ini berjumlah 3 yakni berupa:

Tabel 3.2

Pernyataan Kuesioner Ekspektasi Kinerja

No.	Ekspektasi Kinerja	Sumber
EK1	Saya percaya bahwa aplikasi akuntansi *mobile* akan bermanfaat dalam pencatatan bisnis saya	(Kholid et al., 2020)
EK2	Saya yakin dengan penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dapat mempercepat proses pencatatan	
EK3	Saya yakin dengan penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dapat menghemat waktu saat pencatatan karena sistem yang digunakan telah otomatis	

b) Ekspektasi Upaya (EU)

Terdapat definisi atas EU yaitu berupa kemudahan saat menggunakan sistem dijadikan harapan individu. Sehingga usaha milik pelaku UMKM dalam pengoperasian sistem menjadi lebih mudah melalui penerapan teknologi (Venkatesh et al., 2003).

Indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel ekspektasi upaya ini adalah Kemudahan pada pemakaian aplikasi akuntansi dengan bentuk *mobile*, penguasaan pemakaian dari aplikasi yang berupa akuntansi *mobile*, beserta kepercayaan dalam memakai aplikasi akuntansi yang berbentuk *mobile*

tanpa henti. Pernyataan yang akan digunakan pada variabel ini berjumlah 3 yakni berupa:

Tabel 3.3

Pernyataan Kuesioner Ekspektasi Upaya

No.	Ekspektasi Upaya	Sumber
EU1	Mempelajari aplikasi akuntansi *mobile* sangat mudah	(Kholid et al., 2020)
EU2	Menguasai penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* sangatlah mudah bagi saya	
EU3	Saya yakin dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi *mobile* akan mudah dan sesuai yang saya harapkan	

c) Pengaruh Sosial (PS)

Terdapat definisi atas PS yaitu berupa kondisi dimana individu terpengaruh pada melakukan perubahan keyakinan, persepsi, beserta perilaku ataupun tingkatan keyakinan orang lain terhadap penggunaan teknologi informasi yang baru (Venkatesh et al., 2003).

Indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel pengaruh sosial ini adalah opini/saran atas beberapa orang mengenai kegunaan dari aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* serta ketertarikan penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Variabel yang akan digunakan berjumlah tiga pernyataan yakni berupa:

Tabel 3.4

Pernyataan Kuesioner Pengaruh Sosial

No.	Pengaruh Sosial	Sumber
PS1	Saya terpikat memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* karena mendapat saran dari orang lain	(Kholid et al., 2020)
PS2	Saya terpengaruh menggunakan aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* karena melihat orang lain yang menggunakannya	
PS3	Ketika melihat orang lain terbantu pada saat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*, saya tertarik untuk ikut memakainya	

d) Kondisi yang Memfasilitasi (KM)

Terdapat definisi atas KM yaitu berupa persepsi seseorang yang percaya bahwa terdapat dukungan terhadap sistem yang ditujukan untuk melakukan suatu perilaku. Serta dukungan berupa kemampuan dan pengetahuan pengguna itu sendiri (Venkatesh et al., 2003).

Indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel kondisi yang memfasilitasi ini adalah perangkat yang digunakan, pengetahuan tentang aplikasi akuntansi *mobile*, dan informasi relevan terkait penggunaan aplikasi akuntansi

dengan basis *mobile*. Variabel yang nantinya dipakai memiliki total tiga pernyataan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pernyataan Kuesioner Kondisi yang Memfasilitasi

No.	Kondisi yang Memfasilitasi	Sumber
KM1	Perangkat yang saya miliki cukup layak pada menjalankan pengoperasian aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*	(Kholid et al., 2020)
KM2	Saya mempunyai ilmu yang cukup dalam memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*	
KM3	Informasi pemakaian aplikasi akuntansi sangat mudah dicari	

e) Skala Usaha (SU)

SU yaitu suatu ukuran yang dapat dipakai yang bertujuan agar dapat mengintepretasikan seberapa besar atau kecilnya sebuah perusahaan (Novianti et al., 2018). Jumlah karyawan juga menjadi faktor dalam mengukur besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Semakin rumit aktivitas bisnis dan banyak informasi yang diperlukan, maka semakin besar pula sebuah usaha (Fitriana & Amelia, 2023).

Indikator dalam mengukur variabel skala usaha ini adalah jumlah karyawan, kompleksitas dari aktivitas bisnis, ukuran perusahaan. Pernyataan yang akan digunakan pada variabel ini berjumlah tiga yakni berupa:

Tabel 3.6

Pernyataan Kuesioner Skala Usaha

No.	Skala Usaha	Sumber
SU1	Banyaknya total pegawai sehingga saya harus memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*	(Prasetyo, 2021)
SU2	Kompleksitas aktivitas bisnis saya membuat saya harus memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*	
SU3	Bisnis yang sudah cukup besar maka perlunya memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*	

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Melalui adanya suatu data yang berupa statistik deskriptif dapat diketahui gambaran ataupun sebuah data yang dapat ditinjau atas nilai minimumnya, lalu maksimum, kemudian atas rata-ratanya, serta melalui standar deviasi dari variabel yang akan diuji dalam penelitian (Ghozali, 2021). Statistik deskriptif merupakan statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian.

3.4.2 Uji Validitas

Validitas dalam konteks penelitian menggambarkan sejauh mana alat ukur penelitian mengukur secara tepat isi sebenarnya dari variabel yang diukur. Uji validitas

adalah proses yang digunakan untuk menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang sedang diukur (Sanaky et al., 2021).

Penggunaan teknik *Bivariate Pearson* dalam melakukan pengukuran ikatan melalui data tersebar dengan normal. Akan dikatakan valid jika hasil dari semua pernyataan tiap variabel memiliki nilai r hitung > r tabel dengan menggunakan sig 0,05.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur seperti kuesioner yang bertujuan untuk mengukur indicator dari variabel atau konstruk yang sama. Kuesioner akan dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban individu terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* yang mana menggunakan cara pengukuran sekali yang mana sebuah variabel ataupun konstruk bisa dianggap reliabel apabila memberi nilai yang berupa *Cronbach'*s *Alpha* telah melewati (>) 0.60.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam pelaksanaan suatu pengujian yang berupa asumsi klasik memiliki tujuan agar dapat mengevaluasi keadaan data yang dimiliki melalui maksud untuk memilih model analisis yang sesuai. Langkah diperlukan untuk melakukan uji asumsi klasik adalah :

1. Uji Normalitas

Dalam pelaksanaan suatu pengujian normalitas memiliki tujuan agar dapat mengevaluasi apakah variabel dengan wujud penganggu ataupun residual dalam model regresi memiliki distribusi yang bersifat normal ataupun tidaknya. Pada jalannya penelitian dipakai pengujian tatistic dengan wujud *Kolmogorof Smirnov*. Jika nilai probabilitasnya telah melewati ataupun jumlahnya 0,05, dengan itu data dianggap memiliki distribusi normal. Namun, jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, dengan itu data dianggap tidaklah memiliki distribusi normal di dalamnya (Ghozali, 2021)

2. Uji Multikolinearitas

Dalam pelaksanaan suatu pengujian multikinearitas memiliki tujuan agar dapat mengevaluasi apakah adanya korelasi antar variabel independen. Idealnya, dalam model regresi yang baik itu adalah tidak adanya korelasi antara variabel independent. Jika terjadinya korelasi antar variabel independent, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifaat orthogonal. Multikolinearitas dapat diamati lewat nilai *tolerance* beserta melalui VIF ataupun kepanjangannya yaitu *"variance inflation factor"*. Nilai cut off di mana selalu dipakai dalam melakukan identifikasi ditemuinya multikolinearitas yaitu berupa nilai *tolerance* yang telah melewati ataupun jumlahnya (≥) 0.1 ataupun seperti nilai VIF yang tidak mencapai maupun jumlahnya (≤) 10 (Ghozali, 2021).

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pelaksanaan suatu heteroskedastisitas memiliki tujuan agar dapat mengevaluasi apakah ada ketidakseragaman pada variance residual antara satu

pengamatan dan pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Jika varians residual tetap antara pengamatan-pengamatan, hal ini disebut homoskedastisitas, sementara jika varians berbeda antara pengamatan-pengamatan, hal ini dikenal lewat heteroskedastisitas. Suatu tipe regresi dianggap baik jika suatu homoskedastisitas tercukupi ataupun jika tidak dialami suatu heteroskedastisitas di dalamnya (Ghozali, 2021).

3.4.5 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ini akan meneliti pengaruh dari variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan skala usaha terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Analisis ini akan mengetahui hubungan diantara variabel dependen melalui sejumlah satu ataupun jumlah yang melebihi dari variabel independennya (Ghozali, 2021).

Pada pelaksanaan penelitian dipakai sebuah persamaan regresi dengan wujud:

"Y = a + b1EK + b2EU + b3PS + b4KM + b5SU + e"

Y = Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*

a = Konstanta

b1-b5 = Koefisien Regresi

EK = Ekspektasi Kinerja

EU = Ekspektasi Upaya

PS = Pengaruh Sosial

KM = Kondisi Memfasilitasi

SU = Skala Usaha

e = *Error*

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dipakai agar dapat melakukan pengukuran sejauh manakah kapabilitas model pada memaparkan tipe variabel dependennya. Nilai yang berupa koefisien determinasi yaitu berada diantara nol beserta satu ataupun diintepretasikan menjadi "0 < R^2 < 1". Jika nilainya kecil itu berarti kapabilitas dalam independen dalam memaparkan tipe variabel dependennya sangatlah terbatas. Namun, jika nilai dekat dengan 1 berarti variabel dapat menjelaskan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021).

3. Uji F

Uji Statistik F digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas/independen mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh dan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Uji T

Dalam landasannya pengujian statistik T sebesar apakah pengaruh individu dari variabel penjelas ataupun lewat variabel independen pada menjelaskan jenis dari variabel dependennya. Salah satu langkah dalam melaksanakan pengujian t adalah lewat melakukan perbandingan nilai yang dimiliki statistik t melalui nilai titik kritis yang ditentukan berdasarkan tabelnya (Ghozali, 2021). Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini dapat ditinjau melalui langkah berikut dengan menggunakan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$)

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

- Jika $\alpha < 0,05$ dan t hitung > t tabel maka artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Jika $\alpha > 0,05$ dan t hitung > t tabel maka artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Disini memuat perihal pembahasan yang dihasilkan dari penelitian dengan didapatkannya berlandaskan atas penghimpunan data yang dihasilkan yang sudah dijalankan perihal berbagai faktor yang memberikan suatu pengaruh kepada aspek minat individu pada pemakaian aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY. Variabel yang dipakai pada mengukur minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* tersusun atas "Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Upaya, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, dan Skala Usaha".

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM. Sampel dipilih secara acak dengan disebarkan kuesioner melalui *online*. Berikut adalah ringkasan penyebaran dan pengambilan kuesioner dalam penelitian ini:

4.1.1 Klasifikasi Bidang Usaha

Melalui seluruh kuesioner yang sudah disebarkan terhadap para respondennya, didapatkan hasil responden berlandaskan pada sektor usaha yang dipaparkan melalui tabel 4.1 dengan wujud:

Tabel 4.1

Klasifikasi Bidang Usaha

No.	Penjabaran	Jumlah	Persentase

1.	Fashion	22	22,2%
2.	Kuliner	38	38,4%
3.	Jasa	15	15,2%
4.	Kerajinan	10	10,1%
5.	Lainnya	13	14,1%
	TOTAL	98	100%

UMKM berlandaskan atas tabel 4.1 tadi, sektor usaha kuliner sebagai sektor usaha yang terbanyak pada penelitian ini yakni sejumlah 38 responden melalui persentasenya sejumlah 38,4%. Selanjutnya diikuti melalui *fashion* beserta bidang jasa, kemudian diiringi sisanya seperti kerajinan, jasa, retail dan lain sebagainya.

4.1.2 Klasifikasi Berdasarkan Lokasi Usaha

Melalui seluruh kuesioner yang sudah disebarkan terhadap para respondennya, didapatkan hasil responden berlandaskan pada sektor usaha yang dipaparkan melalui tabel 4.2 dengan wujud:

Tabel 4.2

Klasifikasi Lokasi Usaha

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Kota Yogyakarta	16	16,3%
2.	Kab. Sleman	44	44,9%

3.	Kab. Bantul	18	18,4%
4.	Kab. Gunung Kidul	7	7,1%
5.	Kab. Kulonprogo	13	13,3%
	TOTAL	98	100%

Provinsi DIY mempunyai sejumlah kabupaten/kota banyaknya yang berupa "Sleman, Yogyakarta, Bantul, Kulonprogo, dan Gunung Kidul". Berlandaskan atas tabel 4.2 tadi, untuk kabupaten Sleman yaitu tempat usaha dominan pada pelaksanaan penelitian ini melalui jumlah sebanyak, 44 responden serta untuk presentasenya yakni sejumlah 44,8%

4.1.3 Klasifikasi Berdasarkan Umur Usaha

Melalui seluruh kuesioner yang sudah disebarkan terhadap para respondennya, didapatkan hasil responden berlandaskan pada sektor usaha yang dipaparkan melalui tabel 4.3 dengan wujud:

Tabel 4.3

Klasifikasi Umur Usaha

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	0-3 Tahun	45	45,92%
2.	4-6 Tahun	45	45,92%
3.	7-9 Tahun	2	2,04%

4.	>9 Tahun	6	6,12%
	TOTAL	98	100%

Dilakukan klasifikasi pada umur usaha agar dapat mengetahui berapakah usia UMKM yang terdominan pada pelaksanaan penelitian ini. Melalui tabel tadi, bisa disimpulkan bahwasanya untuk responden pada pelaksanaan penelitian ini dominannya lewat UMKM dengan berunur 0-3 serta yang 4-6 tahun yang sama sama memiliki persentase 45,92%.

4.1.4 Klasifikasi Berdasarkan Jumlah Karyawan

Melalui seluruh kuesioner yang sudah disebarkan terhadap para respondennya, didapatkan hasil responden berlandaskan pada total pegawai yang dijabarkan melalui tabel 4.4. yang berupa;

Tabel 4.4

Klasifikasi Jumlah Karyawan

No.	Penjabaran	Jumlahnya	Persentase
1.	1-5 Pegawai	62	63,27%
2.	5-10 Pegawai	13	13,27%
3.	>10 Pegawai	2	2,04%
4.	Tidak Ada Pegawai	21	21,42%
	TOTAL	98	100%

Harus dilakukan klasifikasi pada Skala Usaha agar dapat mengetahui sebesar apakah UMKM yang ditinjau atas total pegawai. Berlandaskan atas tabel tadi, bisa disimpulkan bahwasanya untuk responden pada pelaksanaan penelitian ini mayoritasnya yaitu usaha mikro dengan mempunyai 1-5 total pegawai dengan presentase 63,27%.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian. Hasil penelitian kajian statistik deskriptif bisa ditinjau melalui tabel 4.5 dalam wujud:

Tabel 4.5

Hasil Analisis Deskiptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja (X1)	98	5.00	12.00	9.4184	1.96843
Ekspektasi Upaya (X2)	98	3.00	12.00	9.3571	2.10179
Pengaruh Sosial (X3)	98	3.00	12.00	8.7245	2.27392

Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	98	5.00	12.00	9.6735	1.53163
Skala Usaha (X5)	98	5.00	12.00	8.7449	1.81807
Minat Pengguna (Y)	98	3.00	12.00	9.0918	2.03113
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS 25, 2024

Berlandaskan atas tabel tadi bisa dideskripsikan sebagai berikut :

1. Ekspektasi kinerja (X1) dari 98 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 5,00 nilai maksimum sebesar 12,00 dengan nilai rata-rata (*mean)* sebesar 9,4184 serta nilai standar deviasi sebesar 1,96843.
2. Ekspektasi upaya (X2) dari 98 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 3,00, nilai maksimum sebesar 12,00 dengan nilai rata-rata (*mean)* sebesar 9,3571 serta nilai standar deviasi sebesar 2,10179.
3. Pengaruh sosial (X3) dari 98 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 3,00, nilai maksimum sebesar 12,00 dengan nilai rata-rata (*mean)* sebesar 8,7245 serta nilai standar deviasi sebesar 2,27392.
4. Kondisi yang memfasilitasi (X4) dari 98 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 5,00, nilai maksimum sebesar 12,00 dengan nilai rata-rata (*mean)* sebesar 9,6735 serta nilai standar deviasi sebesar 1,53163.

5. Skala usaha (X5) dari 98 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 5,00 , nilai maksimum sebesar 12,00 dengan nilai rata-rata (*mean)* sebesar 8,7449 serta nilai standar deviasi sebesar 1,81807.

6. Minat pengguna (Y) dari 98 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 3,00 , nilai maksimum sebesar 12,00 dengan nilai rata-rata (*mean)* sebesar 9,0910 serta nilai standar deviasi sebesar 2,03113.

4.3 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kusioner dari masing-masing variable tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 (Hasil Uji Validitas)

Variabel	Indikator	^{r} hitung	^{r} tabel	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	X1	0,778	0,1986	Valid
	X2	0,781	0,1986	Valid
	X3	0,699	0,1986	Valid
Ekpektasi Upaya	X1	0,811	0,1986	Valid
	X2	0,807	0,1986	Valid
	X3	0,799	0,1986	Valid
Pengaruh Sosial	X1	0,876	0,1986	Valid
	X2	0,878	0,1986	Valid
	X3	0,849	0,1986	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi	X1	0,790	0,1986	Valid
	X2	0,774	0,1986	Valid
	X3	0,739	0,1986	Valid
Skala Usaha	X1	0,858	0,1986	Valid
	X2	0,758	0,1986	Valid
	X3	0,783	0,1986	Valid
Minat Pengguna	Y1	0,876	0,1986	Valid
	Y2	0,733	0,1986	Valid
	Y3	0,802	0,1986	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2024

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 5 variabel ada 18 pertanyaan yang telah diisi oleh 98 responden pada penelitian ini. Salah satu

cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau nilai Rtabel terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah df = N-2 jadi 98 -2 = 96, sehingga r tabel sebesar 0,1986. Bisa dikatakan valid juga dikarenakan nilai r hitung yang besar totalnya melewati r tabel melalui pengujian dua arah dimana tingkatan signifikansinya sejumlah 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya seluruh item pertanyaan bagi seluruh variabel bisa dipakai pada pelaksanaan ini.

4.4 Uji Reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi atau tidak kuisoner dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* > 0,60 maka dinyatakan Reliabel. Hasil pengujian reliabilitas pada variable penelitian ini disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0,617	Reliabel
Ekpektasi Upaya	0,803	Reliabel
Pengaruh Sosial	0,836	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi	0,650	Reliabel
Skala Usaha	0,720	Reliabel
Minat Penggunaan	0,729	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2024

Berlandaskan atas hasil pengolahan data yang ada dalam tabel 4.7 tadi, didapatkan nilai yang berupa *cronbach's alpha* bagi berbagai variabel yang berupa "ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, skala usaha beserta minat penggunaan" dengan telah melewati nilai 0,60. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya jawaban atas para responden kuesioner kepada suatu variabel yang dipakai dalam penelitian ini yakni berwujud "ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, skala usaha, beserta minat penggunaan" bisa untuk diandalkan ataupun reliabel. Maka, adanya kuesioner dalam jalannya penelitian ini bisa dipakai bagi penelitian yang berikutnya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Dalam pemakaian suatu pengujian normalitas memiliki tujuan agar bisa melihat apakah distribusi dari variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya dalam model regresi bersifat normal ataupun tidaknya. Pada jalannya penelitian dipakai pengujian tatistic dengan wujud *Kolmogorof Smirnov* dimana apabila dites statistik nilainya tidak mencapai 0,05 sehingga untuk perolehan data responden dianggap tanpa bertebaran dengan normal serta yang sebaliknya. Dalam meninjau pengujian normalitas yang dihasilkan bisa melalui tabel 4.8 dengan wujud:

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

	Unstandardized Residual

N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87648616
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.056
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089[c]

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2024

Berlandaskan yang dihasilkan atas pengolahan data yang terdapat dalam tabel 4.8 diatas, maka terdapat hasil "Asymp. Sig (2-tailed)" menampilkan sebuah nilai yang telah melewati nilai 0,005. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya didapatkannta data responden bertebaran dengan normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Terdapat definisi atas pengujian multikolinearitas yaitu suatu pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah suatu tipe regresi ditemukan keberadaan korelasi diantara sebuah variabel bebasnya. Hasil data regresi bisa dikatakan baik apabila tanpa dialaminya korelasi diantara suatu variabel independen/bebas. Dalam multikolinearitas bisa dinyatakan apabila nilai VIF > 10 serta nilai *tolerance* < 10 sebaliknya jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi

multikolinearitas (Ghozali, 2021). Hasil dari uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Ekspektasi Kinerja	.969	1.032
Ekspektasi Upaya	.847	1.181
Pengaruh Sosial	.903	1.107
Kondisi Memfasilitasi	.884	1.131
Skala Usaha	.936	1.069

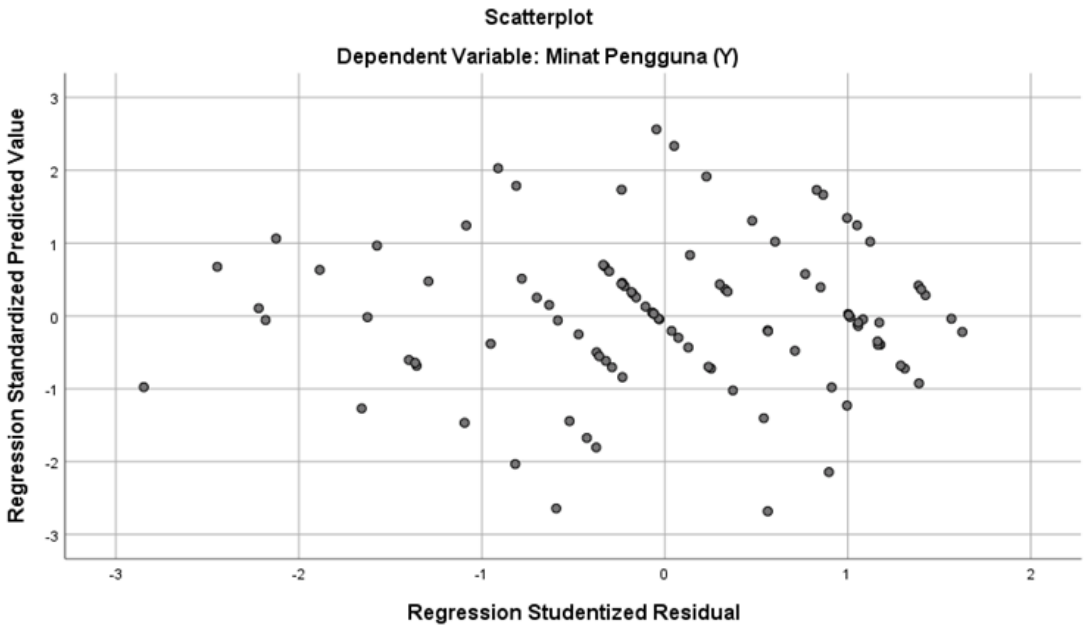
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2024

Berlandaskan atas pengujian multikulturalisme di dalam tabel 4.9 tadi, diperoleh bahwasanya untuk hasil nilai *tolerance* telah melewati 0,10 serta untuk nilai VIF semua variabelnya tidak mencapai 10. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidaklah ditemukan permasalahan multikolinearitas dalam semua variabelnya.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Dimiliki berbagai macam tujuan dari pengujian heteroskedastisitas yaitu sebagai pengujian dalam sebuah model regresi apakah terjadinya perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadinya *variance* residual itu memiliki pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila tidak sama disebut heteroskedastisitas. Terjadinya

heteroskedastisitas jika nilai yang dimiliki signifikansi tidak mencapai (<) 0,05 sementara itu apabila signifikansi telah melewati (>) 0,05 bisa dianggap bebas atas suatu heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas akan disajikan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar tersebut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas. Diketahui gambar diatas bahwa tidak ada terjadi heteroskedastisitas. Hal ini diketahui dari pola data pada grafik *Scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah seluruh perolehan pengujian yang sudah dilaksanakan tadi, telah berhasilnya diperoleh hasil atas pengolahan data gang didapatkan dalam penelitian ini dan bisa dianggap layak dalam dipakai pada kajian regresi linier yang wujudnya berganda.

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga dapat meramalkan nilai variabel terikat apabila seluruh variabel bebas sudah diketahui nilainya. Variabel bebas yang dipilih pada penelitian ini yakni berupa "Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Upaya (X_2), Pengaruh Sosial (X_3), Kondisi yang memfasilitasi (X_4) dan Skala Usaha (X_5)" sedangkan sedangkan variabel terikat yaitu Minat Pengguna (Y). Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.075	1.782		6.216	.000
	Ekspektasi Kinerja (X1)	.268	.101	.259	2.651	.009

	Ekspektasi Upaya (X2)	.236	.101	.244	2.329	.022
	Pengaruh Sosial (X3)	.094	.091	.105	3.036	.003
	Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	-.143	.136	-.108	-1.053	.295
	Skala Usaha (X5)	-.126	.111	-.113	-1.131	.261

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2024

Berlandaskan yang dihasilkan atas pengolahan data, diperoleh persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b1EK + b2EU + b3PS + b4KM + b5SU + e}$$

$$\mathbf{Y = 11.075 + 0.268X1 + 0.236X2 + 0.094X3 – 0.143X4 - 0.126X5 + \varepsilon}$$

Keterangan:

Y : Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*

a : Konstanta

X1 : Ekspektasi Kinerja

X2 : Ekspektasi Upaya

X3 : Pengaruh Sosial

X4 : Kondisi Memfasilitasi

X5 : Skala Usaha

e : Error

Persamaan diatas menunjukkan hal-hal sebagaimana dijelaskan dibawah ini :

1. Konstanta (α) sebesar 11.075. Artinya jika variabel Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Upaya (X_2), Pengaruh Sosial (X_3), Kondisi yang memfasilitasi (X_4) dan Skala Usaha (X_5) memiliki nilai 0, maka Minat Pengguna (Y). memiliki nilai sebesar 11.075
2. Nilai koefisien Ekspektasi Upaya (X_1), sebesar 0,268 menampilkan bahwasanya variabel Ekspektasi Upaya (X_1) dan Minat Pengguna (Y) memiliki hubungan yang searah. Artinya bahwa apabila variabel ekspektasi upaya meningkat, maka minat pengguna juga terjadi peningkatan melalui asumsi variabel lainnya berwujud tetap.
3. Nilai koefisien ekspektasi usaha (X_2), sebesar 0.236 menampilkan bahwasanya variabel ekspektasi usaha (X_2) dan minat pengguna (Y) memiliki hubungan yang searah. Artinya bahwa apabila variabel ekspektasi usaha meningkat, maka minat usaha juga meningkat dengan asumsi variabel yang lain tetap.
4. Nilai koefisien pengaruh sosial (X_3), sebesar 0,094 menampilkan bahwasanya variabel pengaruh sosial (X_3), dan minat pengguna (Y) memiliki hubungan yang searah. Artinya bahwa apabila variabel pengaruh sosial meningkat, maka minat pengguna juga terjadi peningkatan melalui asumsi variabel lainnya berwujud tetap.
5. Nilai koefisien dari “Kondisi yang memfasilitasi (X_4)” yaitu sejumlah -0.143 menampilkan bahwasanya variabel yang berupa “kondisi yang memfasilitasi

(X_4)" beserta minat pengguna (Y) memiliki hubungan yang tidak searah. Itu berarti bahwasanya jika variabel yang berupa keadaan yang memfasilitasi menurun, dengan itu terjadi peningkatan melalui asumsi variabel lainnya berwujud tetap.

6. Nilai koefisien Skala usaha (X_5) yang sejumlah -0.126 menampilkan bahwasanya variabel skala usaha (X_4) dan minat pengguna (Y) memiliki hubungan yang tidak searah. Artinya bahwa apabila variabel skala usaha menurun, maka minat pengguna juga terjadi peningkatan melalui asumsi variabel lainnya berwujud tetap.

Berlandaskan atas regresi linear berganda yang dihasilkan, dapat diketahui bahwasanya variabel yang berupa "Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Upaya (X_2), Pengaruh Sosial (X_3)" yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pengguna, sedangkan untuk "Kondisi yang memfasilitasi (X_4) dan Skala Usaha (X_5)" tidaklah memberikan pengaruh dengan signifikan kepada suatu "Minat Pengguna (Y)".

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau R^2 dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh yang di berikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai yang berupa koefisien determinasi yaitu berada diantara nol beserta satu ataupun diintepretasikan menjadi "$0 < R^2 < 1$". Maka artinya, dengan meningkatnya besaran nilai yang dimiliki koefisien determinasi, melalui itu nantinya membuat semakin

besarnya pengaruh yang dimiliki variabel bebas kepada yang terikat. Perolehan yang didapatkan atas koefisien determinasi akan disajikan melalui tabel 4.11 dengan wujud:

Tabel 4.11

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883[a]	.746	.700	1.92680

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25,2024

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai determinasi ataupun juga nilai "Adjusted R Square" yang sejumlah 0,700 memiliki arti bahwasanya 70% varian besarnya variabel minat penggunaan bisa diterangkan atas variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, dan skala usaha. Sedangkan untuk sisa 30% lainnya diterangkan atas variabel lain pada luar tipe penelitian.

4.6.2 Uji F

Dijalankannya suatu pengujian F yaitu agar bisa melihat variabel bebas dengan serentak, berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Variabel bebas dengan bersamaan dinyatakan mempengaruhi dengan signifikan kepada suatu variabel terikat jika ditunjukkan nilai signifikansinya < 0,05 dan apabila nilai signifikansi > 0,05 variabel bebas secara bersama-sama dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji f akan disajikan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.617	5	11.723	3.158	.011[b]
	Residual	341.556	92	3.713		
	Total	400.173	97			

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS 25, 2024

Dari suatu pengujian yang dihasilkan ditabel atas diperoleh nilai signifikan yang dimiliki F yaitu sejumlah 0,011 yang artinya Signifikansi < 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel independent di mana tersusun atas "ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, beserta skala usaha" secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*.

4.6.3 Uji T

Dalam dilaksanakan suatu pengujian t ini yaitu memiliki tujuan agar bisa mengetahui apakah jika dengan parsial variabel independen memberikan suatu pengaruh yang signifikan kepada yang terikat. Agar dapat melakukan pengujian hitpotesis ini bisa di lihat melalui langkah berikut dengan menggunakan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$), Jika ditunjukkan sig tidak mencapai (<) α, serta koefisien β

positif, sehingga hipotesisnya disetujui. Berbanding jika ditunjukkan sig tidak mencapai (<) α, serta koefisien β negatif, dengan itu hipotesisnya tidaklah diterima. Untuk meninjau pengujian t yang dihasilkan bisa melalui table 4.13 dengan wujud:

Tabel 4.13

Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.075	1.782		6.216	.000
	Ekspektasi Kinerja (X1)	.268	.101	.259	2.651	.009
	Ekspektasi Upaya (X2)	.236	.101	.244	2.329	.022
	Pengaruh Sosial (X3)	.094	.091	.105	3.036	.003
	Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	-.143	.136	-.108	-1.053	.295
	Skala Usaha (X5)	-.126	.111	-.113	-1.131	.261

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2024

Berlandaskan yang dihasilkan atas pengolahan data yaitu dalam tabel 4.13 menunjukkan hasil yang berupa:

a. Variabel ekspektasi kinerja menampilkan ditemukannya pengaruh dengan wujud positif signifikan kepada variabel minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Melalui sig t yang sejumlah 0.009 di mana untuk sig t tidak mencapai

(<) 0,05 sehingga variabel ekspektasi kinera mempengaruhi dengan signifikan kepada minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Dengan itu hipotesis pertamanya dianggap diterima ataupun disetujui.

b. Variabel ekspektasi upaya menampilkan ditemukannya pengaruh dengan wujud positif signifikan kepada variabel minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Melalui sig t yang sejumlah 0.022 di mana untuk sig t tidak mencapai (<) 0,05 sehingga variabel ekspektasi upaya mempengaruhi dengan signifikan kepada minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Dengan itu hipotesis keduanya dianggap diterima ataupun disetujui.

c. Variabel pengaruh sosial menampilkan ditemukannya pengaruh dengan wujud positif signifikan kepada variabel minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Melalui sig t yang sejumlah 0.003 di mana untuk sig t tidak mencapai (<) 0,05 sehingga variabel pengaruh sosial mempengaruhi dengan signifikan kepada minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Dengan itu hipotesis ketiganya dianggap diterima ataupun disetujui.

d. Variabel kondisi memfasilitasi menampilkan ditemukannya pengaruh dengan wujud positif namun bukan yang signifikan kepada variabel minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Melalui ditunjukkannya sig t yang telah melewati (>) 0,05 dengan itu variabel kondisi memfasilitasi tidak signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Sehingga hipotesis keempat ditolak.

e. Variabel skala usaha menampilkan ditemukannya pengaruh dengan wujud positif namun bukan yang signifikan kepada variabel minat penggunaan

aplikasi akuntansi *mobile*. Melalui sig t yang sejumlah 0.261 di mana untuk nilainya sig t telah melewati (>) 0,05 dengan itu variabel kondisi memfasilitasi tidaklah mempengaruhi dengan signifikan kepada minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Sehingga hipotesis kelima ditolak.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*

Melalui pengujian hipotesis pertama yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwasanya variabel ekspektasi kinerja bisa memberikan pengaruh dengan signifikan kepada adanya minat pemakaian dari aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada DIY. Dapat dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang dimana artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu variabel ini dapat dibuktikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Garrywibowo & Yadnyana (2023) juga penelitian yang dilaksanakan atas Kholid et al., (2020). Didapatkan bahwasanya penelitian yang dihasilkan itu memaparkan bahwasanya faktor ekspektasi kinerja memberi suatu pengaruh signifikan kepada aspek minat pemakaian dari aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah yang berada di Yogyakarta dan Wirausaha Muda pada Universitas Udayana, Bali.

Penelitian ini juga ditemukan hasil analisa yang serupa dengan penelitian diatas dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan data yang telah

peniliti kumpulkan, sebagian besar UMKM telah menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* sehingga terdapat beberapa faktor yang menjadikan variabel ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* pada UMKM di Yogyakarta. Faktor-Faktor tersebut diantaranya yaitu UMKM yang telah merasakan akan kemudahan dalam mendapat keuntungan saat penggunaan aplikasi akuntansi yang mereka percaya dengan penggunaan aplikasi tersebut akan memudahkan pencatatan sehingga manfaat dari aplikasi tersebut dapat dirasakan oleh pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi tersebut. Tidak hanya itu, pelaku UMKM juga merasakan kualitas layanan yang dimiliki oleh aplikasi yang juga mampu mempengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Sehingga UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi tersebut tentu telah merasakan manfaat yang didapatkan dari penggunaan aplikasi akuntansi *mobile.*

4.7.2 Pengaruh Ekspektasi Upaya terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*

Melalui pengujian hipotesis kedua yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi upaya dapat mempengaruhi secara signifikan kepada aspek minat pemakaian dari aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY. Dapat dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,022 yang dimana artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu variabel ini dapat dibuktikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil ini sejalan dengan Fitriana & Amelia (2023) serta sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Garrywibowo & Yadnyana (2023). Melalui yang dihasilkan atas berbagai penelitian itu memaparkan bahwasanya faktor ekspektasi upaya memberi suatu pengaruh signifikan kepada aspek minat pemakaian dari aplikasi akuntansi *mobile* pada UMKM. Penelitian yang telah diuji ini mendapatkan hasil yang serupa dengan penelitian yang dipaparkan diatas. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi variabel ekspektasi upaya terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile.* Faktor tersebut antara lain yaitu adanya kemudahan penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* yang telah mereka dapatkan ketika menggunakannya. Sehingga mereka sadar dengan kemudahan yang diberikan dari fitur aplikasi tersebut menjadikan faktor UMKM berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi tersebut. Pemilik UMKM menyadarkan bahwa pencatatan yang mudah dilakukan penting bagi bisnis yang dimiliki agar usaha mereka memiliki pencatatan yang layak dan mengelola aktivitas bisnis mereka.

4.7.3 Pengaruh dari Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*

Melalui pengujian hipotesis ketiga yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh sosial juga dapat mempengaruhi secara signifikan kepada aspek minat pemakaian dari aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY. Dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dari itu membuktikan bahwa faktor pengaruh sosisal berpengaruh positif

terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* pada UMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial seperti dari teman, sahabat, orang lain, iklan ataupun media sosial dapat meningkatkan minat dari pemakaian aplikasi akuntansi *mobile*.

Hasil tersebut selaras melalui penelitian yang sudah dilaksanakan atas Astiyah & Budiantara (2023). Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Fitriana & Amelia (2023). Sejalannya hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh sosial bahwa pengaruh sosial mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* pada UMKM. Penelitian yang telah diuji ini mendapatkan hasil yang serupa dengan penelitian yang dipaparkan diatas.

Berdasarkan data yang telah peniliti kumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang menjadikan variabel pengaruh sosial dapat mempengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile.* Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain yaitu adanya masukan atau saran dari teman bisnis pelaku UMKM itu sendiri, seperti saran ataupun testimoni tentang bagaimana penting dan sebermanfaat apa aplikasi akuntansi bagi pencatatan bagi sebuah usaha. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu adanya dukungan dari perkumpulan kelompok bisnis yang mereka ikuti sehingga anggota dalam kelompok bisnis tersebut terdorong keinginannya untuk menggunakan aplikasi akuntansi *mobile.*

4.7.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*.

Hasil dari pengujian hipotesis yang keempat dapat diketahui bahwa faktor "kondisi yang memfasilitasi" tidaklah memberikan suatu pengaruh signifikan kepada aspek ketertarikan pemakaian aplikasi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY. Dilihat dari tingkat signifikansinya yaitu 0,295 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga membuktikan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi tidak mempengaruhi secara signifikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kholid et al., (2020) yang menjelaskan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM tidaklah membuat kepemilikan dari fasilitasnya sebagai suatu alasan agar memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan variabel kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Faktor tersebut antara lain adalah dengan kurang mempunyai kesadaran akan manfaat yang diberikan dari teknologi yang dapat membantu dalam hal pencatatan yang baik. Selanjutnya, faktor lain seperti dukungan dari pernyataan dari Venkatesh et al., (2003) yang menyatakan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi tidak signifikan berpengaruh terhadap minat penggunaan jika ekspektasi upaya dan ekspektasi kinerja telah berpengaruh positif signifikan. Berdasarkan hasil penelitian telah disimpulkan variabel ekspektasi kinerja dan upaya sama-sama

berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi, maka itu menjadi salah satu faktor mengapa kondisi yang memfasilitasi tidak lagi mempengaruhi niat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*.

4.7.5 Pengaruh Skala Usaha terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*.

Perolehan dari pengujian hipotesis yang kelima dapat diketahui bahwa faktor skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY. Dilihat dari tingkat signifikansinya yaitu 0,261 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga membuktikan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi tidak mempengaruhi secara signifikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana & Amelia (2023) yang juga menjelaskan bahwa faktor skala usaha tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Sehingga dengan kesamaan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa masyarakat tidak memiliki rasa minat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile.*

Berdasarkan data yang telah peneliti uji dan analisa, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi skala usaha tidak menjadi faktor untuk UMKM berminat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile.* Faktornya antara lain yaitu dari hasil pengumpulan data didapatkan bahwa 63,27% responden hanya memiliki karyawan yaitu 1-5 orang. Oleh sebab itu, besaran ukuran usaha di Yogyakarta masih didominasi dengan usaha kecil karena suatu usaha dapat diukur besar atau kecilnya melalui seberapa banyak jumlah karyawan yang dia miliki. Maka dapat

disimpulkan UMKM juga dapat berminat menggunakan aplikasi akuntansi bukan karena faktor skala usaha melainkan faktor dari variabel lain seperti adanya ekspektasi kinerja dan ekspektasi upaya yang sama sama berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Selanjutnya, faktor yang dapat mempengaruhi yaitu karena dikategorikan sebagai usaha kecil maka kurangnya kesadaran untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Dengan menganggap usaha yang masih kecil lalu menjadikan pencatatan melalui aplikasi akuntansi *mobile* belum diperlukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan atas analisis beserta pembahasan yang dihasilkan dalam bab 4, dengan itu bisa ditarik kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu berupa:

1. Ekspektasi Kinerja ditemukan suatu pengaruh positif serta yang signifikan kepada minat pemakaian aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada DIY. Hasil tersebut menampilkan bahwasanya pemilik/manajer UMKM khusunya di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki ekspektasi dalam penggunaan aplikasi akuntansi tersebut. Seperti memiliki ekspektasi atas efektif dan efisien ketika menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*. Sehingga semakin yakin atas kinerja dari sebuah aplikasi akuntansi sehingga membuat semakin tingginya minat pemakaian dari aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*.
2. Ekspektasi Upaya ditemukan suatu pengaruh positif serta yang signifikan kepada minat pemakaian aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada DIY. Persoalan tersebut dapat disebabkan oleh tingginya ekspektasi pemilik UMKM terhadap yakinnya akan kemudahan ketika penggunaan aplikasi tersebut. Sehingga faktor ekspektasi upaya mempengaruhi pemilik UMKM dalam penggunaan aplikasi akuntansi dalam wujud *mobile*.
3. Pengaruh Sosial ditemukan suatu pengaruh positif serta yang signifikan kepada minat pemakaian aplikasi akuntansi *mobile* dalam UMKM pada DIY. Dapat

diartikan bahwa pengaruh dari pengaruh sosial seperti teman, UMKM lain, media sosial ataupun iklan mampu mempengaruhi minat pemilik UMKM dalam penggunaan aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*.

4. Keadaan yang Memfasilitasinya terdapat tidak adanya pengaruh signifikan kepada aspek minat pemakaian dari aplikasi akuntansi dengan basis *mobile* dalam UMKM pada wilayah DIY. Hasil ini menunjukkan bahwasanya keadaan yang memfasilitasi bukan merupakan faktor yang menjadikan pemilik UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*. Dapat diartikan bahwa kurangnya kesadaran akan manfaat yang diberikan dari teknologi. Selanjutnya, bisa juga karena kurangnya keterampilan atas penggunaan teknologi.
5. Skala Usaha terdapat tidak adanya pengaruh signifikan kepada minat dari pemakaian aplikasi akuntansi dalam wujud *mobile* terhadap UMKM yang ada dalam DIY. Persoalan tersebut menandakan bahwasanya pemilik UMKM tetap menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* walaupun usaha yang dimilikinya belum cukup besar ataupun kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan yang layak seperti menggunakan aplikasi akuntansi *mobile.*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dimiliki pada pelaksanaan penelitian ini sejumlah dua keterbatasan yang membutuhkan beberapa perbaikan dalam penulisan juga membutuhkan pengembangan saat ada penelitian kedepan. Keterbatasannya yaitu berupa:

1. Sampel yang belum cukup banyak untuk dikatakan mewakili populasi UMKM yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta karena hanya dapat memiliki

sampel yaitu berjumlah 98 responden. Akan lebih baik jika populasi dan sampel meliputi responden yang lebih banyak dan lebih luas pada Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Penyebaran penarikan sampel tetap memfokuskan kepada lokasi-lokasi perkotaan yaitu seperti Kabupaten Sleman serta pada Kota Yogyakarta. Akan lebih baik jika pemerataan lokasi penyebaran dilakukan pada saat penelitian selanjutnya.

5.3 Implikasi

Berdasarkan temuan yang telah diungkapkan dalam penelitian ini. Bagi ranah praktik diharapkan implikasi ini dapat dimanfaatkan agar bisa mengembangkan aplikasi akuntansi. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan membantu mengedukasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*. Penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat membuktikan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, dan pengaruh sosial memiliki hubungan erat dengan penggunaan aplikasi akuntansi.

Pada faktor lain menunjukkan hasil yang tidak ada pengaruh untuk UMKM agar menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*. Faktor yang tidak berpengaruh antara lain kondisi yang memfasilitasi dan skala usaha. Hal ini menandakan bahwa siapapun memiliki kemungkinan menggunakan aplikasi akuntansi walaupun tidak memiliki usaha yang cukup besar dan tidak memiliki perangkat ataupun pengetahuan yang cukup untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Tentu saja, hal

tersebut menandakan bahwa pelaku usaha yang baru merintis usaha nya juga berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi *mobile.*

5.4 Saran

Berlandaskan atas kesimpulan beserta keterbatasan yang ada disebelumnya dengan itu saran pada pelaksanaan penelitian ini akan lebih baik jika penelitian berikutnya diharapkan sanggup memilah pemungutan sampelnya agar bisa menjadi perwakilan semua populasi UMKM pada lingkup DIY. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat memperluas penyebaran kuesioner agar terjadinya pemerataan lokasi responden yang ada pada penelitian seperti daerah Kabupaten Gunung Kidul dan Kulonprogo yang masih sedikit dilakukan penyebaran kuesioner pada daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *10*(1). https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011

Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *JURNAL ILMU EKONOMI*, *3*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *14*, 15–31. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624

Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, *1*(2), 253–270. https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342

Apandi, A., Sampurna, D. S., Santoso, J. B., Syamsuar, G., Maliki, F., Tinggi, S., Ekonomi, I., Jakarta, I., Kayu, J., Raya, J., & 11 A, N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Wilayah Jakarta Utara Kecamatan Penjaringan). In *PROGRESIF* (Vol. 3, Issue 2). https://ejournal.stei.ac.id/index.php/PROGRESIF

Arifin, F., Akbar Sulbahri, R., Rachmawati, Y., & Adinda Putri, Y. (2022). Pentingnya Software Akuntansi bagi Home Industry pada Usaha Minuman Semangat Pagi Palembang. In *Jurnal Pengabdian Ekonomi Mengabdi* (Vol. 01). https://www.univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomimengabdi/index

Astiyah, A., & Budiantara, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat Pelaku UMKM untuk menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *28*(1), 76–86. https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.792

Dewi, M. K., Restika, V., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, *02*(03). https://doi.org/10.31575/jp.v2.i3.89

Fitriana, A., & Amelia, S. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm

Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, *7*(1), 14–24. https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1124

Garrywibowo, C. G., & Yadnyana, I. K. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android pada UMKM. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, *14*(6). https://doi.org/https://doi.org/10.36418/covalue.v14i6.3902

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 26.* (I. Ghozali, Ed.; 5th ed., Vol. 10). Univ. Diponegoro Press.

Junaidi, M. (2023, July 15). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Kementrian Keuangan RI . https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html#:~:text=UMKM%20merupakan%20salah%20satu%20pilar,senilai%208.573%2C89%20triliun%20rupiah

Kanah Arieska, P., Herdiani, N., Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan, F., & Nahdlatul Ulama Surabaya Alamat, U. (2018). *Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif* (Vol. 6, Issue 2). https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jsunimus.6.2.2018.%25p

Kholid, M. N., Alvian, S., & Tumewang, Y. K. (2020). Determinants of Mobile Accounting App Adoption by Micro, Small, and Medium Enterprise in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, *3*(1), 52–70. https://doi.org/10.33005/jasf.v3i1.74

Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi atas Sistem Pembukuan Manual pada UMKM. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, *4*(2), 172. https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771

Mahmudah, N., Yasmin, A., Sri Harjanti, R., & Sulistiyowati, D. (2019). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Usaha dengan Menggunakan Aplikasi Android (Akuntansi UMKM) pada Paguyuban Ibu-ibu Pedagang Kelontong Kelurahan Margadana. In *Jurnal Abdimas PHB* (Vol. 2, Issue 2). https://doi.org/https://doi.org/10.30591/japhb.v2i2.1353

Mahrizal, V. (2017, October 25). *80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan* . Tribun Jogja. https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan

Mulyaa, S., & Mulyati, Y. (2023). Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Behavioral Intention To Use Aplikasi Gojek Dengan Attitude Towards Using Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Layanan Aplikasi Gojek Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, *3*(3), 439–448. https://doi.org/10.47233/jebs.v3i3.1274

Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntnasi*, *20*(3), 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.32424/jeba.v20i3.1098

Prasetyo, R. G. A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta*. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/31704

Pusparisa, Y. (2020, September 15). *Pengguna Smartphone diperkirakan Mencapai 89% Populasi pada 2025*. Katadata Media Network.

Rahman, W., & Alfaizi, F. (2014). Mengenal Berbagai Macam Software. *Repository Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya*, 1–99. http://repo.darmajaya.ac.id/5159/1/Mengenal%20Berbagai%20Macam%20Software%20%28%20PDFDrive%20%29.pdf

Ratnasari, N. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi dengan Pendekatan TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.

Sanaky, M. M., Saleh, L. Moh., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, *11*(1), 432–439. https://doi.org/https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615

Syaharman, M., & Si. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. In *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol* (Vol. 4). https://doi.org/https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151

Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, *6*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.35793/sp.v6i2.25357

Theekshana, D., Dosen, S., Bisnis, S. T., Ekonomi, D., Pulakanam, V., & Senior, D. (2010). Implementing accounting software in small businesses in New Zealand. In *Bisnis Akuntansi dan Kepentingan Umum* (Vol. 9).

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 342–351. https://jurnal.stitbb.ac.id/index.php/al-fathonah/article/download/44/29

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. https://doi.org/https://doi.org/10.2307/30036540

Wardani, N. A. K., & Putra, I. S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Behavioral Intention to Use Penggunaan Software Akuntansi pada UMKM. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 5, Issue 2). http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index

LAMPIRAN

Lampiran 1
Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr/i Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Yoga Atallah Taris Putera, Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi dengan judul yang saya angkat **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile* pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)"**

Penelitian ini diperuntukkan kepada responden yang merupakan pelaku/pemilik UMKM yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehubungan dengan maksud tersebut, saya selaku peneliti mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk ketersedian waktunya dalam mengisi kuesioner ini. Seluruh informasi yang terdapat pada kuesioner ini bersifat pribadi dan akan terjamin kerahasiaannya sehingga informasi hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, saya ucapkan terima kasih.

Data Responden

1. Nama/Brand UMKM :

……..

2. Bidang Usaha :

- Fashion
- Retail
- Kerajinan
- Jasa
- Kuliner
- Lainnya:…… …….

3. Umur Usaha :

……

4. Lokasi Usaha :

……..

5. Jumlah Karyawan:

……

6. Aplikasi Akuntansi yang digunakan *Jika Sudah Menggunakan

- Zahir
- Moka
- Si Apik
- Bukukas
- Lainnya: …… …

7. Nomor HP (kebutuhan reward ewallet) :

……..

Petunjuk Pengisian

Silahkan mengisi kuesioner dengan cara memberikan tanda *checklist* pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Skala yang digunakan yaitu:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Setuju

4: Sangat Setuju

A. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi Kinerja merupakan seseorang yang memiliki tingkat keyakinan dalam mengaplikasikan atau menggunakan sistem dapat menghasilkan keuntungan serta manfaat pada kinerjanya (Venkatesh et al.,2003)

1. Saya percaya bahwa aplikasi akuntansi *mobile* akan bermanfaat dalam pencatatan bisnis saya

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

2. Saya yakin dengan penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dapat mempercepat proses pencatatan

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2

- 3
- 4

Sangat Setuju

3. Saya yakin dengan penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* dapat menghemat waktu saat pencatatan karena sistem yang digunakan telah otomatis

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

B. Ekspektasi Upaya

Ekspektasi Upaya merupakan kemudahan saat mengoperasikan sistem yang menjadi harapan pada seseorang. Sehingga usaha milik UMKM dalam menggunakan sistem menjadi lebih lebih mudah melalui penerapan teknologi (Venkatesh et al., 2003).

1. Mempelajari aplikasi akuntansi *mobile* bagi saya sangat mudah

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

2. Menguasai penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* sangatlah mudah bagi saya

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3

- 4

Sangat Setuju

3. Saya yakin dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi *mobile* akan mudah dan sesuai yang saya harapkan

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

C. Pengaruh Sosial

Pengaruh Sosial merupakan kondisi dimana individu dipengaruhi orang lain dalam mengubah kepercayaan, persepsi, dan tingkah laku atau tingkat kepercayaan orang disekitar terhadap penggunaan teknologi informasi yang baru (Venkatesh et al., 2003).

1. Saya tertarik untuk menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* karena mendapat saran dari orang lain

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

2. Saya terpengaruh menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* karena melihat orang lain yang telah menggunakannya

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2

- 3
- 4

Sangat Setuju

3. Ketika melihat orang lain terbantu pada saat penggunaan aplikasi akuntansi *mobile*, saya tertarik untuk menggunakannya juga

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

D. Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang Memfasilitasi adalah persepsi seseorang yang percaya akan adanya dukungan terhadap sistem yang ditujukan untuk melakukan suatu aktivitas. Serta dukungan berupa kemampuan dan pengetahuan pengguna itu sendiri (Venkatesh et al.,2003).

1. Perangkat yang saya miliki cukup layak pada menjalankan pengoperasian aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

2. Saya mempunyai ilmu yang cukup dalam memakai aplikasi akuntansi dengan basis *mobile*

Sangat Tidak Setuju

- 1

- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

3. Informasi pemakaian aplikasi akuntansi sangat mudah dicari

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

E. Skala Usaha

SU yaitu suatu ukuran yang dapat dipakai yang bertujuan agar dapat mengintepretasikan seberapa besar atau kecilnya sebuah perusahaan (Novianti et al., 2018) serta jumlah karyawan yang juga menjadi faktor untuk mengukur besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Semakin rumit aktivitas bisnis dan banyak informasi yang diperlukan maka semakin besar pula sebuah usaha (Fitriana & Amelia, 2023).

1. Banyaknya total pegawai menjadi alasan saya perlu menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

2. Kompleksitas aktivitas bisnis saya membuat saya perlu menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

3. Bisnis saya yang sudah cukup besar sehingga perlu menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

F. Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Mobile*

Menurut Mulya & Mulyati (2023) seseorang cenderung melakukan suatu tindakan atau perilaku ketika dia memiliki minat ataupun keinginan. Minat yang akan menggambarkan seberapa besar keinginan calon pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut.

1. Saya memiliki niat untuk menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* sebagai aplikasi pencatatan akuntansi diwaktu yang akan datang

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

2. Saya akan selalu menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* untuk keperluan pencatatan bisnis saya

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

3. Saya memiliki rencana untuk sering menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* sebagai sistem pencatatan usaha

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4

Sangat Setuju

Lampiran 2
Rekapitulasi Data Responden

No.	Ekspektasi Kinerja (EK)				Ekspektasi Upaya (EU)				Pengaruh Sosial (PS)				Kondisi yang Memfasilitasi (KM)				Skala Usaha (SU)				Minat Penggunaan (MP)				TOTAL SKOR
	EK 1	EK 2	EK3	SKOR	EU 1	EU 2	EU 3	SKOR	PS 1	PS 2	PS 3	SKOR	KM 1	KM 2	KM 3	SKOR	SU 1	SU 2	SU 3	SKOR	MP 1	MP 2	MP 3	SKOR	
1	4	4	4	12	3	3	3	12	4	4	3	11	3	3	4	10	2	3	2	7	3	3	3	9	61
2	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	53
3	4	4	4	12	4	3	4	11	3	2	3	8	3	3	3	9	1	2	2	5	2	3	3	8	53
4	3	3	3	9	2	2	2	6	2	3	3	8	3	2	3	8	2	2	1	5	3	3	3	9	45
5	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	54
6	4	4	4	12	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9	57
7	4	4	4	12	3	3	4	10	3	4	4	11	4	3	3	10	2	4	3	9	4	3	3	10	62
8	4	4	4	12	3	3	4	10	3	3	3	9	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	66
9	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	3	11	4	2	3	9	3	4	3	10	4	3	4	11	61
10	4	4	4	12	2	2	2	6	3	4	4	11	4	3	4	11	2	2	2	6	4	4	4	12	58
11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10	3	4	3	10	4	4	4	12	68
12	4	4	4	12	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	3	9	1	2	2	5	3	2	2	7	50
13	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	4	10	65
14	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	11	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	3	11	66
15	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	54
16	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	4	12	66
17	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	3	9	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11	66
18	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	55
19	4	3	4	11	3	4	3	10	4	4	3	11	4	3	3	10	3	3	4	10	4	3	4	11	63
20	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	65
21	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	3	4	3	10	4	4	3	11	64
22	4	4	3	11	4	3	4	11	3	3	4	10	4	3	4	11	4	4	3	11	4	4	3	11	65
23	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	65
24	4	4	3	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	2	4	3	9	4	4	4	12	67
25	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	64
26	4	4	3	11	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	3	4	3	10	64
27	3	3	2	8	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	63
28	4	4	3	11	4	4	3	11	4	3	4	11	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	3	11	65
29	3	4	4	11	4	4	3	11	3	3	4	10	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	64
30	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	4	10	63
31	3	4	3	10	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	4	3	4	11	4	4	3	11	64
32	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	4	10	3	4	3	10	63
33	4	3	4	11	4	3	3	10	4	3	4	11	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	3	11	64
34	4	4	3	11	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	65
35	3	3	4	10	3	4	3	10	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	4	10	62
36	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	64
37	4	4	3	11	3	3	3	9	4	2	3	9	4	3	4	11	3	4	3	10	4	4	4	12	62
38	4	4	4	12	3	2	4	9	4	3	3	10	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	66
39	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	65
40	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	4	11	64
41	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	3	4	3	10	4	4	3	11	64
42	4	4	4	12	4	3	4	11	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	69
43	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	4	12	67
44	4	4	3	11	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	62
45	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	4	11	3	3	3	9	4	4	4	12	65

4	3	3	10	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	62
4	3	3	10	4	3	4	11	3	3	3	9	4	4	4	12	65
3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	3	11	62
4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	3	10	4	4	3	11	63
3	3	4	10	4	3	3	10	3	4	4	11	3	4	4	11	63
4	3	3	10	4	3	3	10	3	4	4	11	4	3	4	11	63
3	3	4	10	4	4	3	11	3	4	3	10	3	4	4	11	63
3	2	2	7	2	3	3	8	2	3	3	8	3	3	2	8	47
2	2	2	6	2	2	2	6	4	2	2	8	3	2	2	7	42
3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	53
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	10	56
3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	70
3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	50
4	3	3	10	4	4	4	12	2	4	3	9	3	4	2	9	62
3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	70
3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	53
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	52
4	3	4	11	4	4	3	11	3	4	4	11	4	3	3	10	64
2	2	3	7	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9	48
2	1	2	5	2	1	2	5	2	2	1	5	2	1	1	4	31
4	3	4	11	3	4	4	11	4	3	3	10	4	4	3	11	63
4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	4	10	63
4	3	4	11	3	3	4	10	4	3	3	10	4	3	3	10	63
4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	4	12	3	3	4	10	64
4	3	4	11	3	4	4	11	4	3	4	11	3	3	4	10	64
3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	4	11	4	3	4	11	63
4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	4	10	61
4	3	4	11	4	4	3	11	3	3	4	10	3	4	3	10	64
3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	62
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	54
4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	3	9	62
4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	3	10	4	4	2	10	62
3	4	3	10	4	4	3	11	3	4	4	11	4	3	4	11	64
4	4	3	11	3	4	4	11	4	3	4	11	3	4	4	11	66
4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	4	10	64
4	3	3	10	3	4	3	10	3	4	3	10	3	3	4	10	61
4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	3	10	64
4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	3	11	3	4	4	11	64
4	3	4	11	3	3	4	10	4	3	4	11	4	3	3	10	63
4	3	4	11	3	4	3	10	4	3	3	10	3	4	4	11	64
2	3	2	7	2	2	3	7	2	3	3	8	3	2	3	8	46
3	4	3	10	4	4	3	11	3	3	4	10	3	4	4	11	63
3	3	4	10	3	4	3	10	4	3	3	10	3	4	3	10	61
3	3	3	9	4	3	4	11	3	4	4	11	4	3	4	11	63
4	3	3	10	3	4	3	10	4	4	3	11	4	3	3	10	61
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	57
3	3	3	9	4	3	4	11	4	4	3	11	3	4	4	11	63
3	3	3	9	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	4	12	64
3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	2	8	4	3	3	10	54
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	10	58
3	3	4	10	4	4	4	12	2	2	2	6	3	3	3	9	61
3	4	4	11	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12	69
1	1	2	4	4	4	4	12	1	4	1	6	2	3	4	9	55
3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7	3	3	3	9	52
4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	4	11	4	4	3	11	65

Lampiran 3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja (X1)	98	5.00	12.00	9.4184	1.96843
Ekspektasi Upaya (X2)	98	3.00	12.00	9.3571	2.10179
Pengaruh Sosial (X3)	98	3.00	12.00	8.7245	2.27392
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	98	5.00	12.00	9.6735	1.53163
Skala Usaha (X5)	98	5.00	12.00	8.7449	1.81807
Minat Pengguna (Y)	98	3.00	12.00	9.0918	2.03113
Valid N (listwise)	98				

Lampiran 4
Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	X1	0,778	0,1986	Valid
	X2	0,781	0,1986	Valid
	X3	0,699	0,1986	Valid
Ekspektasi Upaya	X1	0,811	0,1986	Valid
	X2	0,807	0,1986	Valid
	X3	0,799	0,1986	Valid
Pengaruh Sosial	X1	0,876	0,1986	Valid
	X2	0,878	0,1986	Valid
	X3	0,849	0,1986	Valid
Kondisi Memfasilitasi	X1	0,790	0,1986	Valid
	X2	0,774	0,1986	Valid
	X3	0,739	0,1986	Valid

Skala Usaha	X1	0,858	0,1986	Valid
	X2	0,758	0,1986	Valid
	X3	0,783	0,1986	Valid
Minat Penggunaan	Y1	0,876	0,1986	Valid
	Y2	0,733	0,1986	Valid
	Y3	0,802	0,1986	Valid

Lampiran 5
Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0,617	Reliabel
Ekpektasi Upaya	0,803	Reliabel
Pengaruh Sosial	0,836	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi	0,650	Reliabel
Skala Usaha	0,720	Reliabel
Minat Pengguna	0,729	Reliabel

Lampiran 6
Uji Asumsi Klasik
UJI NORMALITAS KOLMOGOROV SMIRNOV TEST

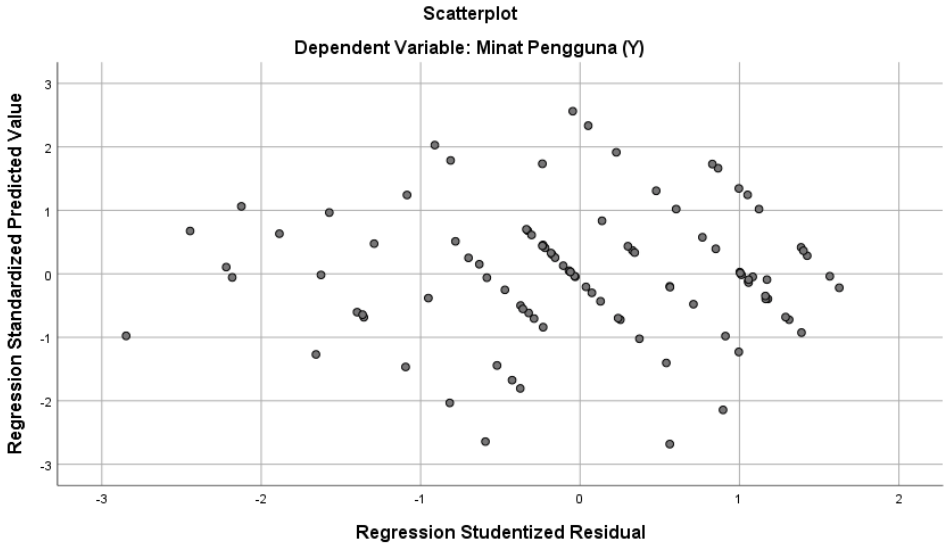
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87648616
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.056
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089[c]

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.075	1.782		6.216	.000		

	Ekspektasi Kinerja (X1)	.268	.101	.259	2.651	.009	.969	1.032
	Ekspektasi Upaya (X2)	.236	.101	.244	2.329	.022	.847	1.181
	Pengaruh Sosial (X3)	.094	.091	.105	3.036	.003	.903	1.107
	Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	-.143	.136	-.108	-1.053	.295	.884	1.131
	Skala Usaha (X5)	-.126	.111	-.113	-1.131	.261	.936	1.069

UJI HETEROSKEDASTISITAS



Lampiran 7
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.075	1.782		6.216	.000
	Ekspektasi Kinerja (X1)	.268	.101	.259	2.651	.009
	Ekspektasi Upaya (X2)	.236	.101	.244	2.329	.022
	Pengaruh Sosial (X3)	.094	.091	.105	3.036	.003
	Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	-.143	.136	-.108	-1.053	.295
	Skala Usaha (X5)	-.126	.111	-.113	-1.131	.261

Lampiran 8
Uji R Square

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883[a]	.746	.700	1.92680	1.467

Lampiran 9
Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.617	5	11.723	3.158	.011[b]
	Residual	341.556	92	3.713		
	Total	400.173	97			

Lampiran 10
Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.075	1.782		6.216	.000
	Ekspektasi Kinerja (X1)	.268	.101	.259	2.651	.009
	Ekspektasi Upaya (X2)	.236	.101	.244	2.329	.022
	Pengaruh Sosial (X3)	.094	.091	.105	3.036	.003
	Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	-.143	.136	-.108	-1.053	.295
	Skala Usaha (X5)	-.126	.111	-.113	-1.131	.261